



**DINAS
PERTANIAN**

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2013-2018 Review IV



Kabupaten Pasuruan

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan	Hal
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II Gambaran Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan	
2.1 Tupoksi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian T P	6
2.2 Sumberdaya Dinas Pertanian TP	21
2.3 Anggaran	26
2.4 Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian	27
2.5 Tantangan dan Peluang	28
BAB III Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan fungsi	
3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tupoksi	30
3.2 Telaah Visi Misi RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2013-2018	31
3.3 Telaahan Renstra Kementrian Pertanian	32
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah	34
3.5. Penentuan Isu-Isu strategis	36
BAB IV Visi , Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	
4.1 Visi dan Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan	38
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Tanaman Pangan.....	39
4.3 Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian.....	40
BAB V Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	43
BAB VI Indikator Kinerja SKPD yang mengacu pada Tujuan dan	

Sasaran RPJMD 47

BAB VII PENUTUP 48

Lampiran-lampiran

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya Review IV Rencana Strategis Tahun 2013-2018 ini dapat tersusun sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Penyusunan Review IV Renstra Dinas Pertanian merupakan implementasi Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan dan capaian program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2013-2018 yang terwujud dalam dokumen Renstra sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan. Revisi IV ini merupakan tindak lanjut adanya Perda No. 16 tahun 2016 dan Perbup no. 63 tahun 2016 tentang kedudukan dan fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Pertanian. Dimana urusan perkebunan yang sebelumnya merupakan bagian dari Dinas Perkebunan dan kehutanan digabung menjadi bidang di Dinas Pertanian. Selain itu di dalam Renstra ini memuat indikator tujuan beserta target yang akan dicapai selama lima tahun.

Untuk mendapatkan dukungan yang optimal dalam mengimplementasikan Review IV Renstra Dinas Pertanian perlu dibangun suatu komitmen dan kesepakatan dari semua stakeholder dalam mencapai tujuan Renstra melalui proses yang transparan dan akuntabel. Tanpa perencanaan strategis yang baik maka instansi pemerintah kemungkinan besar tidak akan dapat mencapai tujuannya.

Akhir kata, kiranya Review IV Rencana Strategis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PASURUAN

Ir. IHWAN, MSi
Pembina Utama Muda

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat petani, agar mampu melaksanakan usaha produktif di bidang pertanian. Usaha tersebut dilaksanakan bersama oleh petani, pelaku usaha dan pemerintah sebagai fasilitator yang mengarah kepada berkembangnya usaha pertanian yang efisien dan memberi manfaat sepenuhnya bagi petani.

Pembangunan pertanian yang merupakan bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai peranan yang sangat strategis. Peranan strategis tersebut khususnya adalah dalam peningkatan PDRB, penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, peningkatan ekspor dan devisa negara, penyediaan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program-program pembangunan pertanian, serta agar tetap mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, maka Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Bertitik tolak dari dasar pemikiran tersebut, maka Perencanaan Strategis (Renstra) Tahun 2013-2018 harus disusun untuk dipergunakan sebagai acuan dalam merencanakan dan merumuskan program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan. Hal tersebut didukung oleh kinerja aparatur dan kelembagaan dalam menghadapi tuntutan masyarakat atas transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan kegiatan pembangunan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses secara sistematis dan berkesinambungan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategis, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dalam pelaksanaannya.

Rencana Strategis organisasi Perangkat Daerah (RENSTRA OPD) adalah satu dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan Organisasi Perangkat Daerah khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan masa kepemimpinan Kepala Daerah.

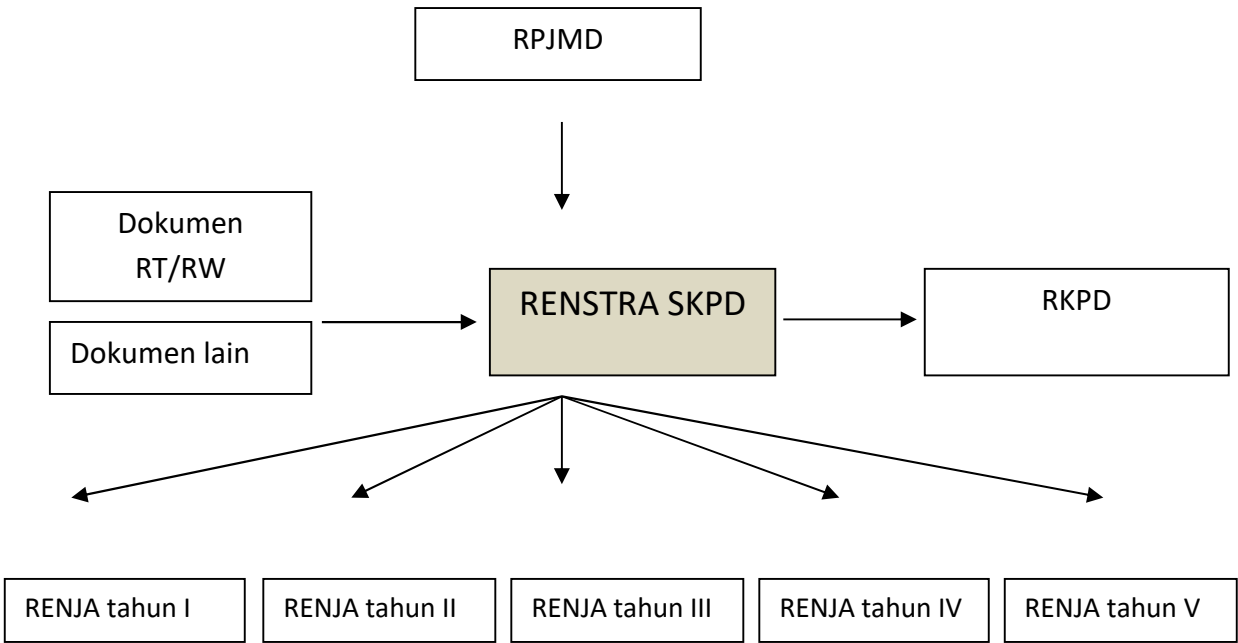
Penyusunan Renstra Dinas Pertanian merupakan implementasi Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan dan capaian program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2013-2018 yang terwujud dalam dokumen Renstra sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian.

Untuk mendapatkan dukungan yang optimal dalam mengimplementasikan proses penyusunan Renstra Dinas Pertanian perlu dibangun suatu komitmen dan kesepakatan dari semua stakeholder

dalam mencapai tujuan Renstra melalui proses yang transparan dan akuntabel.

Tanpa perencanaan strategis yang baik maka instansi pemerintah kemungkinan besar tidak akan dapat mencapai tujuannya.

Gambar 1. Bagan alur kedudukan Renstra



Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa Renstra (Rencana Strategis) disusun seiring dengan penyusunan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) sebagai implementasi visi dan misi Kepala Daerah yang terpilih. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan dokumen –dokumen lain termasuk dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah yang sudah disusun dalam bentuk Peraturan Daerah. Selanjutnya dengan berpedoman pada Rencana Strategis inilah akan disusun Rencana Kerja tahunan selama lima tahun yang akan digunakan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menentukan prioritas pembangunan sesuai dengan tupoksi.

Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan tahun 2013-2018 ini merupakan revisi dari dokumen Renstra sebelumnya yang telah disusun. Hal ini didasarkan pada Perda No. 16 tahun 2016 dan Perbup no. 63 tahun 2016 tentang pembentukan OPD baru dimana untuk urusan perkebunan digabung

dengan urusan pertanian sehingga perlu disusun review renstra yang ketiga sebagai tindak lanjut peraturan tersebut di atas.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
2. Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara ;
3. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ;
4. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 8 Tahun 2005 ;
5. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah
6. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang RPJP Nasional Tahun 2005 – 2025
7. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri No. 13 Tahun 2006 ;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP No. 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
10. Keputusan Menteri Pertanian No. 74/Kpts/TP.500/2/98 tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Direktorat Jenderal Perkebunan
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan No. 12 Tahun 2008 tentang Organisasi dan tata kerja Dinas Daerah ;

12. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Pasuruan 2005-2025;
13. Peraturan Daerah No. 12 tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2009 – 2029
14. Keputusan Bupati no. 63 tahun 2016 tentang kedudukan dan fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Pertanian.
15. Peraturan Daerah No. 16 tahun 2013 tentang RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2013-2018

1.3 . Maksud dan Tujuan

Maksud ditetapkan Rencana Strategis Dinas Pertanian adalah sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan kinerja yang diukur sejauhmana pencapaian terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta untuk mengimplementasikan tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Pasuruan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian;

Tujuan rencana strategis memuat kemana pelayanan Organisasi Perangkat Daerah akan diarahkan pengembangannya dan apa yang hendak dicapai dalam lima tahun mendatang serta bagaimana mencapainya dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan dapat terlaksana.

Tujuan penyusunan Rencana Strategi Dinas Pertanian adalah :

- 1) Menjadi landasan penentuan program dan kegiatan tahunan secara kronologis dan berkelanjutan.
- 2) Menjamin komitmen terhadap kesepakatan program yang sudah dibahas secara partisipatif antar semua komponen, mulai saat penyusunan dan

penuangan ke dalam Dokumen Renstra hingga penjabarannya ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (Renja);

- 3) Menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan agar tujuan terlaksana guna memperlancar tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II Gambaran Pelayanan Dinas Pertanian

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian TP
- 2.2. Sumberdaya Dinas Pertanian
- 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian

BAB III Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

- 3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian
- 3.2. Telaah Visi Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati terpilih
- 3.3. Telaah Renstra Kementrian Pertanian
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah
- 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV Visi Misi, Tujuan, Sasaran Strategi dan Kebijakan

- 4.1. Visi dan Misi Dinas Pertanian
- 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian
- 4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian

BAB V Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja,
Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

BAB VI Indikator Kinerja Dinas Pertanian yang Mengacu Pada
Tujuan dan Sasaran RPJMD

BAB VII PENUTUP

Lampiran-lampiran

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN



Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan mempunyai tugas membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di Bidang Pertanian. Berdasarkan Perda No. 16 tahun 2016 dan Perbup no. 63 tahun 2016. Adapun kedudukan dan fungsi organisasi tata laksana Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD

Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan mempunyai tugas membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di Bidang Pertanian. Berdasarkan perda no. 16 tahun 2016 dan Keputusan Bupati no. 63 tahun 2016 kedudukan dan fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian dipimpin oleh seorang Kepala yang dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Dinas Pertanian mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pertanian berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk menyelenggarakan tugas Dinas Pertanian mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang pertanian;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang pertanian;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pertanian;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas dibidang pertanian;

- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.



SEKRETARIAT

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan bertugas melaksanakan penyusunan program dan pelaporan, umum dan kepegawaian serta keuangan.

Untuk melaksanakan tugas yang dimaksud, sekretaris mempunyai fungsi :

1. Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum
2. Pengelolaan administrasi kepegawaian
3. Pengelolaan administrasi keuangan
4. Pengelolaan administrasi perlengkapan dan barang milik daerah
5. Pengelolaan urusan rumah tangga dinas
6. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang – undangan
7. Pengelolaan administrasi dinas dibidang pertanian
8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi serta tatalaksana dan
9. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

Sekretaris membawahi :

- a. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

c. Sub Bagian Keuangan

a. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan

Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan pembuatan pelaporan. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan bahan penghimpunan data dan koordinasi penyusunan program;
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan Pengolahan data;
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan program;
- d. Menyiapkan bahan melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program;
- e. Menyiapkan bahan melaksanakan penyusunan anggaran program;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan rumah tangga dan tata usaha kepegawaian. Untuk melaksanakan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan bahan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian
- b. Menyiapkan bahan pengelolaan tata naskah dinas dan tata kearsipan
- c. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengelolaan rumah tangga dinas
- d. Menyiapkan bahan pengelolaan perlengkapan dan aset

- e. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan urusan umum dan kepegawaian
 - f. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris
- c. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Untuk melaksanakan tugasnya Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan bahan pelaksanaan, pengelolaan keuangan
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengelolaan gaji pegawai
- c. Menyiapkan bahan koordinasi penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan
- e. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris



BIDANG SARANA DAN PRASARANA HASIL PERTANIAN

Dalam melakukan tugasnya bidang sarana prasarana hasil pertanian mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan konsep program kerja bidang sarana prasarana pertanian tanaman pangan , hortikultura dan perkebunan untuk acuan pelaksanaan tugas;
- b. Penyelenggaraan bimbingan, pengawasan, pembinaan pengadaan, peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida di wilayah;
- c. Pelaksanaan identifikasi bimbingan pengembangan dan pengawasan standart mutu alat dan mesin pertanian;
- d. Penyelenggaraan pemberian pertimbangan teknis pengadaan dan peredaran alat dan mesin pertanian

- e. Penyelenggaraan bimbingan pembangunan dan rehabilitasi pemanfaatan, pemeliharaan dan pengawasan jaringan irigasi tersier
- f. Penyelenggaraan bimbingan pengembangan dan pemberdayaan perkumpulan petani pemakai air (P3A)
- g. Penyelenggaraan pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimalisasi dan pengendalian lahan pertanian
- h. Pelaksanaan pemetaan potensi, pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian
- i. Pelaksanaan penetapan dan pengawasan tata ruang dan tata guna lahan pertanian
- j. Penyusunan laporan hasil kegiatan pelaksanaan tugas
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Sarana Prasarana Hasil Pertanian membawahi :

- a. Seksi Perlindungan Dan Tata Guna Lahan
 - b. Seksi Irigasi
 - c. Seksi Sarana Produksi Dan Alat Mesin Pertanian
- a. Seksi Perlindungan Dan Tata Guna Lahan

Seksi Perlindungan Dan Tata Guna Lahan mempunyai tugas melaksanakan tugas :

1. Menyiapkan bahan penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimalisasi dan pengendalian lahan pertanian;
2. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimalisasi dan pengendalian lahan pertanian;
3. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengawasan tata ruang dan tata guna lahan pertanian

4. Menyiapkan bahan penyusunan pemetaan potensi, pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian
5. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengaturan dan penerapan kawasan pertanian terpadu
6. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

b. Seksi Irigasi

Seksi Irigasi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Sarana dan Prasarana :

1. Menyiapkan bahan pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi pemeliharaan jaringan irigasi tersier
2. Menyiapkan bahan bimbingan, pengawasan dan pemanfaatan sumber – sumber air irigasi serta pemeliharaan jaringan irigasi tersier
3. Menyiapkan bahan bimbingan pengembangan dan pemberdayaan perkumpulan petani pemakai air (P3A)
4. Menyiapkan bahan bimbingan dan konservasi air irigasi
5. Menyiapkan bahan bimbingan penerapan teknologi optimalisasi pengelolaan air untuk usaha tani
6. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sarana prasarana.

c. Seksi Sarana Produksi dan Alat Mesin Pertanian

1. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan alat mesin pertanian

2. Menyiapkan bahan pelaksanaan identifikasi , inventaris dan kebutuhan alat mesin pertanian
3. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengembangan alat mesin pertanian
4. Menyiapkan bahan penerapan dan pengawasan standart mutu alat mesin pertanian
5. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan jasa alat mesin pertanian
6. Menyiapkan bahan analisa teknis, ekonomi dan sosial budaya alat mesin pertanian sesuai kebutuhan lokalita
7. Menyiapkan bahan bimbingan dan pengendalian penggunaan pupuk dan pestisida
8. Menyiapkan bahan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida di wilayah
9. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang



BIDANG PENGELOLAAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN

Bidang Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian. Untuk melaksanakan tugasnya Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian mempunyai fungsi :

1. Penyusunan konsep program kerja bidang pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian untuk acuan pelaksanaan tugas;
2. Penyelenggaraan bimbingan teknis penanganan panen, pasca panen dan pengolahan hasil komoditas pertanian dan perkebunan;

3. Pelaksanaan pemasaran hasil, promosi dan informasi pasar komoditas pertanian dan perkebunan
4. Penyelenggaraan bimbingan penerapan kerjasama / kemitraan hasil pertanian dan perkebunan;
5. Penyelenggaraan bimbingan kelembagaan usaha pertanian dan perkebunan serta penyusunan rencana usaha agribisnis;
6. Penyelenggaraan bimbingan pengembangan dan pemanfaatan sumber – sumber pembiayaan
7. Penyelenggaraan bimbingan pemberdayaan lembaga keuangan mikro agribisnis
8. Pelaksanaan pengawasan, pemanfaatan dan pengendalian kredit rakyat serta pengawasan / pemantauan ijin usaha pertanian dan perkebunan;
9. Pelaksanaan penyusunan analisa usaha tani komoditas pertanian dan perkebunan
10. Penyelenggaraan pemberian pertimbangan teknis usaha pertanian dan perkebunan
11. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian membawahi :

- a. Seksi Pengembangan Usaha
- b. Seksi Pengolahan
- c. Seksi Pemasaran

- a. Seksi Pengembangan Usaha

Dalam melakukan tugasnya seksi Pengembangan Usaha mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Pengembangan Usaha mempunyai fungsi:

- a. Menyiapkan bahan bimbingan kelembagaan usaha tani dan penyusunan rencana usaha agribisnis
- b. Menyiapkan bahan bimbingan pengembangan dan pemanfaatan sumber – sumber pembiayaan
- c. Menyiapkan bahan bimbingan pemberdayaan lembaga keuangan mikro agribisnis
- d. Menyiapkan bahan penyusunan analisa usaha tani komoditas pertanian dan perkebunan
- e. Menyiapkan bahan pemberian pertimbangan teknis usaha pertanian dan perkebunan
- f. Menyiapkan bahan pengawasan pemanfaatan dan pengendalian kredit rakyat serta pengawasan / pemantauan ijin usaha pertanian dan perkebunan
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

b. Seksi Pengolahan

Dalam melakukan tugasnya Seksi Pengolahan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. Untuk melaksanakan tugas Seksi Pengolahan mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan bimbingan teknis penanganan pasca panen dan pengolahan hasil komoditas pertanian dan perkebunan
- b) Menyiapkan bahan bimbingan peningkatan mutu hasil pertanian dan perkebunan

- c) Menyiapkan bahan bimbingan penerapan standart unit pengolahan hasil unit penyimpanan dan kemasan hasil pertanian dan perkebunan
 - d) Menyiapkan bahan penyebarluasan dan memantau penerapan teknologi pasca panen dan pengolahan hasil pertanian dan perkebunan
 - e) Melaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang
- c. Seksi Pemasaran

Seksi Pemasaran mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Pemasaran mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan bimbingan pemasaran hasil komoditas pertanian dan perkebunan
- b) Menyiapkan bahan bimbingan penerapan kerjasama / kemitraan hasil pertanian dan perkebunan
- c) Menyiapkan bahan promosi komoditas pertanian dan perkebunan
- d) Menyiapkan bahan penyebarluasan informasi pasar
- e) Menyiapkan bahan pengawasan informasi harga komoditas pertanian dan perkebunan di tingkat petani
- f) Melaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang



BIDANG PRODUKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan konsep program kerja Bidang Produksi Tanaman pangan dan hortikultura untuk acuan pelaksanaan tugas;
- 2) Pelaksanaan penyusunan pedoman dan bimbingan / pembinaan budidaya tanaman pangan dan tanaman hortikultura;
- 3) Pelaksanaan pemetaan potensi sentra komoditas dan penetapan sasaran areal tanam;
- 4) Penyelenggaraan pemberian informasi rekomendasi dan bimbingan penerapan paket teknologi anjuran sesuai tipe dan ekologi lahan;
- 5) Penyelenggaraan bimbingan, penerapan pedoman, standar mutu benih dan pengaturan penggunaan benih serta pemantauan kebutuhan benih;
- 6) Penyelenggaraan pembinaan, pengawasan penangkar benih, pembudidayaan, peredaran dan penggunaan benih;
- 7) Penetapan sentra produksi benih dan pengembangan sistem informasi pembenihan;
- 8) Penyelenggaraan pembangunan dan pengelolaan kebun benih serta pembinaan dan pengawasan Balai Benih milik Dinas Pertanian;
- 9) Pelaksanaan identifikasi, pengamatan, pemetaan, pengendalian dan analisis dampak kerugian OPT/fenomena iklim;
- 10) Penyelenggaraan bimbingan pemantauan, pengamatan, peramalan OPT/fenomena iklim dan penyebaran informasi keadaan serangan OPT/fenomena iklim dan rekomendasi;
- 11) Pelaksanaan pemantauan dan pengamatan daerah yang diduga sebagai sumber OPT/fenomena iklim;
- 12) Pelaksanaan pengendalian dan penanggulangan eksplosi OPT/fenomena iklim dan pengaturan dan pelaksanaan penanggulangan wabah hama dan penyakit;
- 13) Penyusunan laporan hasil kegiatan pelaksanaan tugas;
- 14) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura membawahi :

- a. Seksi Produksi Tanaman Pangan
- b. Seksi Produksi Tanaman Hortikultur
- c. Seksi Perlindungan Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura

a. Seksi Produksi Tanaman Pangan

Seksi Produksi Tanaman Pangan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Untuk melaksanakan tugasnya Produksi Tanaman Pangan mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan pemberian informasi rekomendasi teknologi spesifik lokal
- b) Menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan bimbingan / pembinaan budidaya tanaman pangan
- c) Menyiapkan bahan pemetaan potensi sentra komoditas dan penetapan sasaran areal tanam
- d) Menyiapkan bahan pemberian informasi rekomendasi dan bimbingan penerapan paket teknologi anjuran sesuai tipe dan ekologi lahan
- e) Menyiapkan bahan bimbingan penerapan pedoman, pembenihan dan bimbingan standart mutu benih tanaman pangan
- f) Menyiapkan bahan pengaturan penggunaan benih dan pemantauan kebutuhan benih tanaman pangan
- g) Menyiapkan bahan penetapan sentra produksi benih dan mengembangkan sistem informasi pembenihan tanaman pangan
- h) Menyiapkan bahan pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan kebun benih tanaman pangan serta membina dan mengawasi balai benih Dinas Pertanian
- i) Pelaksanaan tugas - tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

b. Seksi Produksi Tanaman Hortikultura

Seksi Produksi Tanaman Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Produksi Tanaman Hortikultura mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan bahan pemberian informasi rekomendasi teknologi spesifik lokal
- b. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan bimbingan / pembinaan budidaya Tanaman hortikultura
- c. Menyiapkan bahan pemetaan potensi serta komoditas dan penetapan sasaran areal tanam
- d. Menyiapkan bahan pemberian informasi rekomendasi dan bimbingan penerapan paket teknologi anjuran sesuai tipe dan ekologi lahan
- e. Menyiapkan bahan bimbingan penerapan pedoman , pembenihan dan bimbingan standart mutu benih tanaman hortikultura
- f. Menyiapkan bahan pengaturan penggunaan benih dan pemantauan kebutuhan benih tanaman hortikultura
- g. Menyiapkan bahan pemetaan sentra produksi benih dan mengembangkan sistem informasi pembenihan tanaman hortikultura
- h. Menyiapkan bahan pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan kebun benih tanaman hortikultura serta membina dan mengawasi balai benih Dinas Pertanian
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang.

c. Seksi Perlindungan Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura

Seksi Perlindungan Tanaman pangan dan Tanaman Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perlindungan di bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Perlindungan Tanaman pangan Tanaman Hortikultura mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan identifikasi, pengamatan, pemetaan, pengendalian dan penganalisaan dampak kerugian OPT/fenomena iklim.
- b) Menyiapkan bahan penyebarluasan informasi keadaan serangan OPT/fenomena iklim dan rekomendasi;
- c) Menyiapkan bahan pemantauan dan pengamatan daerah yang diduga sebagai sumber OPT/fenomena iklim;
- d) Menyiapkan bahan peramalan, pengendalian, dan penanggulangan ekspansi OPT/fenomena iklim dan mengatur serta pelaksanaan penanggulangan wabah hama dan penyakit;
- e) Melaksanakan tugas -tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.



BIDANG PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN

Bidang Produksi Tanaman Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Produksi Tanaman Perkebunan. Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Produksi Tanaman Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kerja bidang perkebunan untuk acuan pelaksanaan tugas;
- b. Penyelenggaraan bimbingan dan pengawasan pengadaan, penyaluran benih / bibit, bahan tanaman dan penangkaran benih / bibit
- c. Penyelenggaraan bimbingan teknis usaha perkebunan, penyiapan dan pemantapan lahan, budidaya, penggunaan sarana produksi, penerapan dan pengkajian teknologi

- d. Penyelenggaraan bimbingan dan pengawasan, pemanfaatan sumberdaya dan sarana usaha, pembinaan agribisnis;
- e. Penyelenggaraan pelayanan dan pemberian pertimbangan teknis perijinan, informasi manajemen usaha, bimbingan, pengawasan mutu hasil, pemasaran dan industri perkebunan;
- f. Pelaksanaan penyuluhan dan pembinaan teknis;
- g. Penyusunan laporan hasil kegiatan pelaksanaan tugas
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas

Bidang Produksi Tanaman Perkebunan membawahi :

- a. Seksi Produksi Tanaman Semusim
- b. Seksi Produksi Tanaman Tahunan
- c. Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan

a. Seksi Produksi Tanaman Semusim

Seksi Produksi Tanaman Semusim mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Tanaman Perkebunan. Untuk melaksanakan tugas tersebut Seksi Produksi Tanaman Semusim mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan kegiatan pengembangan / perluasan, intensifikasi, diversifikasi tanaman semusim;
- b) Menyiapkan bahan bimbingan pengembangan / perluasan / intensifikasi, diversifikasi tanaman semusim;
- c) Menyiapkan bahan pedoman teknologi budidaya tanaman semusim;
- d) Menyiapkan bahan pengelolaan prasarana dan sarana budidaya tanaman semusim;
- e) Menyiapkan bahan pengawalan percepatan dan pengendalian kegiatan;
- f) Menyiapkan bahan laporan kegiatan;

- g) Menyiapkan bahan laporan hasil inventarisasi sarana budidaya tanaman semusim;
- h) Menyiapkan bahan inventarisasi sumber benih / bibit tanaman semusim
- i) Menyiapkan bahan bimbingan teknis penangkar benih / bibit tanaman semusim;
- j) Menyiapkan bahan uji terap alat mesin tanaman semusim;
- k) Menyiapkan bahan pengelolaan prasarana dan sarana tanaman semusim;
- l) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Produksi Hortikultura.

b. Seksi Produksi Tanaman Tahunan

Seksi Produksi Tanaman Tahunan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Produksi Tanaman Perkebunan. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Produksi Tanaman Tahunan mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan pengembangan / perluasan, intensifikasi, rehabilitasi peremajaan, diversifikasi tanaman tahunan;
- b) Menyiapkan bahan bimbingan pengembangan / perluasan, intensifikasi, rehabilitasi, peremajaan, diversifikasi tanaman tahunan;
- c) Menyiapkan bahan pedoman teknologi budidaya tanaman tahunan;
- d) Menyiapkan bahan pengelolaan prasarana dan sarana budidaya;
- e) Menyiapkan bahan pengawalan percepatan dan pengendalian kegiatan;
- f) Menyiapkan bahan penyusunan pelaporan kegiatan
- g) Menyiapkan bahan laporan hasil inventarisasi sarana budidaya tanaman tahunan;
- h) Menyiapkan bahan inventarisasi sumber benih/bibit tanaman tahunan;
- i) Menyiapkan bahan bimbingan teknis penangkaran benih/bibit tanaman tahunan;
- j) Menyiapkan bahan uji terap alat mesin tanaman tahunan;

k) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang

c. **Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan**

Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Produksi Tanaman Perkebunan. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan bahan identifikasi dan inventarisasi OPT perkebunan;
- b. Menyiapkan bahan pengamatan perkembangan OPT perkebunan;
- c. Menyiapkan bahan pengamatan dan pendataan perkembangan gangguan usaha perkebunan (non OPT);
- d. Menyiapkan bahan pengendalian OPT perkebunan;
- e. Menyiapkan bahan bimbingan dan peningkatan SDM petani bidang perlindungan tanaman;
- f. Menyiapkan bahan perbanyakan dan aplikasi APH untuk pengendalian OPT perkebunan;
- g. Menyiapkan bahan inventarisasi, analisa dan pelaporan kegiatan perlindungan;
- h. Menyiapkan bahan metode, informasi teknologi dan peralatan pengendalian OPT perkebunan;
- i. menyiapkan bahan koordinasi dan sinkronisasi operasional pengendalian OPT perkebunan ditingkat lapang;
- j. Menyiapkan bahan pengembangan Agen Pengendalian Hayati (APH)
- k. Menyiapkan bahan evaluasi hasil pengendalian OPT perkebunan;
- l. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang.

d. TATA KERJA

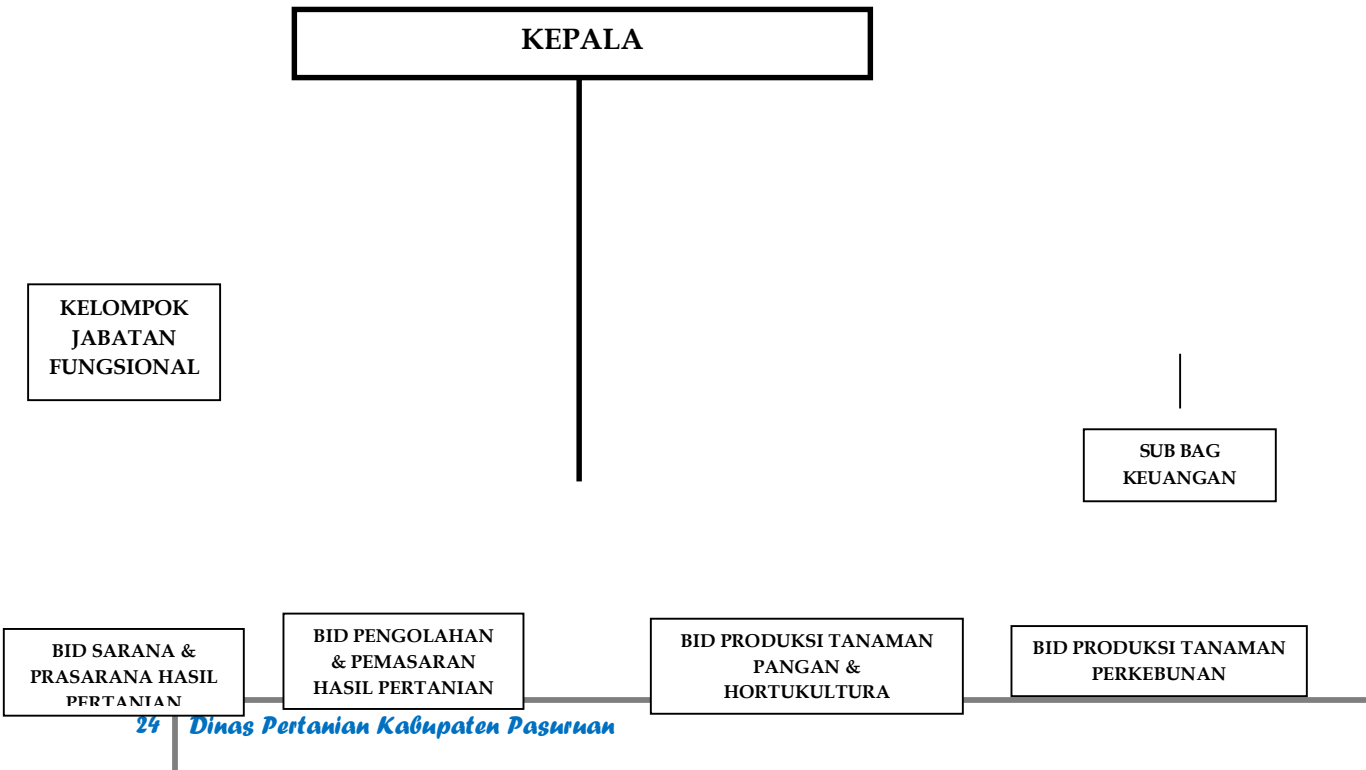
- a) Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Dinas, sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bidang, Kepala Seksi dan kelompok jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta Instansi lain diluar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas pokoknya masing – masing.
- b) Setiap pimpinan satuan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib mengawasi bawahannya masing – masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah – langkah yang diperlukan.
- c) Setiap pemimpin satuan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing – masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- d) Setiap pimpinan satuan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing – masing serta menyampaikan laporan secara berkala tepat waktu.
- e) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
- f) Dalam menyampaikan laporan kepada masing – masing atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

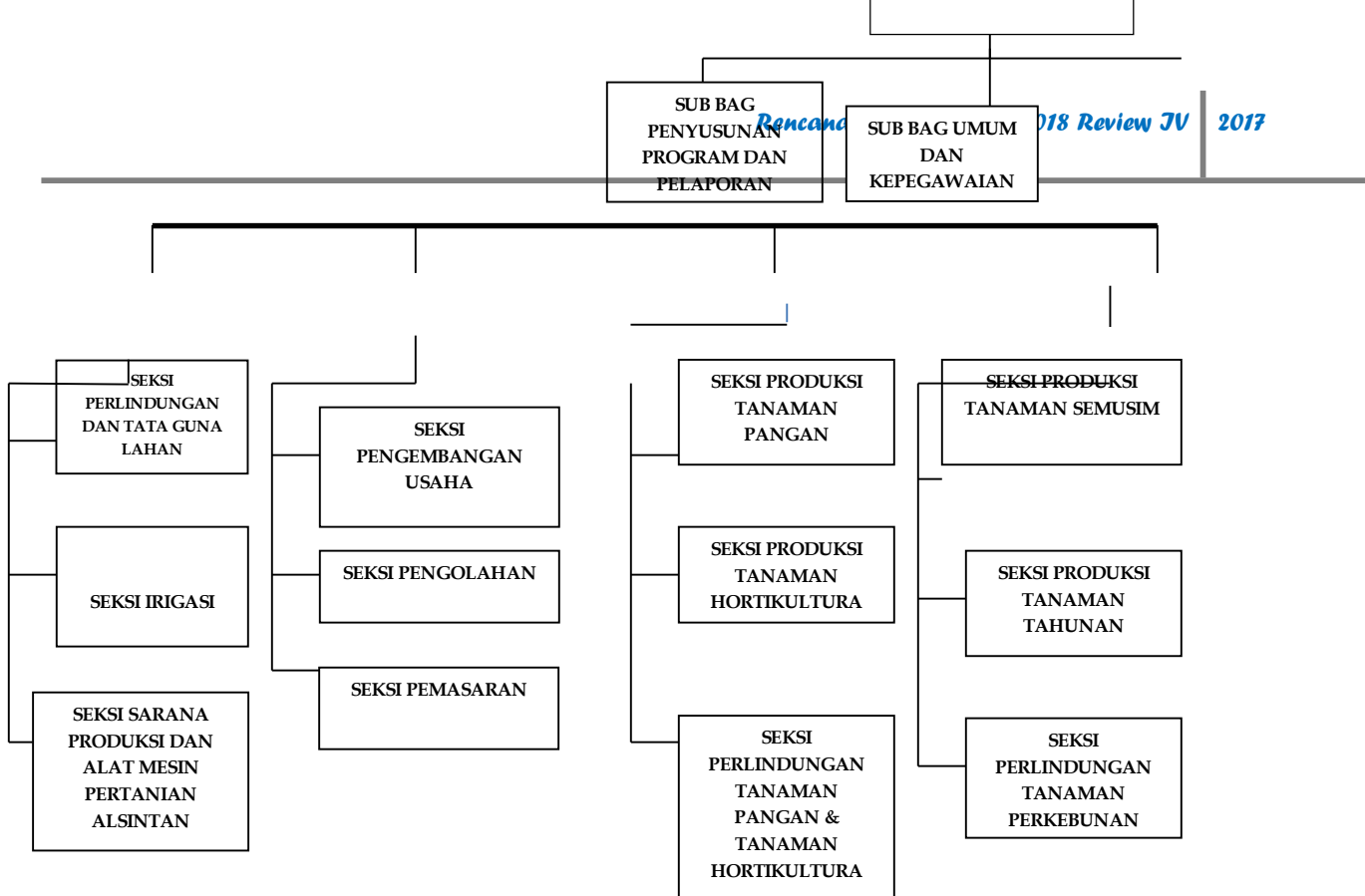
Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pertanian sebagaimana tercantum dalam Perda No. 16 tahun 2016 dan Perbup no. 63 tahun 2016 tentang Organisasi dan tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan terdiri dari :

- Kepala Dinas
- Sekretariat
- Bidang Sarana dan Prasarana Hasil Pertanian
- Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
- Bidang Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
- Bidang Produksi Tanaman Perkebunan

Gambar 2. Bagan Organisasi Dinas Pertanian sesuai dengan Peraturan Bupati Pasuruan no. 63 tahun 2016 tanggal 14 Desember 2016





2.2. Sumberdaya Dinas Pertanian Tanaman Pangan

a. Sumber Daya Manusia

Komposisi personil Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan berdasar jenjang Pendidikan terdiri dari SLTA, D-3, S-1 dan S-2 dengan berbagai macam disiplin ilmu yaitu Ekonomi, Ilmu Sosial, Manajemen dan Pertanian sedangkan berdasarkan kepangkatan mulai dari I/d sampai dengan IV/c, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Pangkat/ Golongan	Jumlah / Orang	Strata Pendidikan					
			SLTP	SLTA	D-1	D-3	S-1	S-2
1	Gol IV/c	1	-	-	-	-	-	1
2	Gol IV/a	9	-	-	-	-	2	6
3	Gol III/d	8	-	-	-	-	3	3
4	Gol III/c	9	-	1	-	-	8	-
5	Gol III/b	12	-	3	-	-	7	-
6	Gol III/a	7	-	-	-	-	5	-
7	Gol II/d	1	-	1	-	-	-	-
8	Gol II/c	5	1	2	-	2	-	-
9	Gol II/b	4	-	3	-	-	-	-
10	Gol I/d	1	1	-	-	-	-	-
11	Honoror	3	-	1	-	-	1	-
Jumlah		59	2	11	-	2	26	10

Sedangkan untuk PNS Pusat yang ditempatkan di Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan

berjumlah 3 orang dengan rincian :

No	Pangkat/ Golongan	Jumlah / Orang	Strata Pendidikan					
			SLTP	SLTA	D-1	D-3	S-1	S-2
1	Gol III/c	2	-	-	-	-	-	2
2	Gol II/d	1	-	1	-	-	-	-
Jumlah		3	-	1	-	-	-	2

Untuk mendukung operasional organisasi dan tata kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pasuruan terdapat Jabatan Struktural terdiri dari :

1. Jabatan struktural eselon II b (Kepala Dinas);
2. Jabatan struktural eselon III a (Sekretaris);
3. Jabatan struktural eselon III b (Kepala Bidang);
4. Jabatan struktural eselon IV a (Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian).

Namun demikian, kendala dalam ketersediaan SDM di Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah mengenai kuantitas baik petugas di kantor maupun petugas di lapangan. Kedepan perlu dilakukan penambahan petugas baik di kantor maupun di lapangan.

b. Sarana dan Prasarana Kerja Utama

Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan menempati ruangan / gedung seluas 1000 m2, yang merupakan lantai I dari gedung berlantai III. Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dalam rangka ketersediaan benih bermutu tanaman padi dan palawija memiliki kebun dinas di desa Patebon Kecamatan Kejaya seluas 5 Ha, Kebun Bibit Dinas di Pohgading Kecamatan Pasrepan seluas 5 Ha dan di Kelurahan Gratitunon Kecamatan Grati seluas 2 Ha. Sedangkan untuk percontohan budidaya komoditi hortikultura khususnya tanaman buah-buahan (apel) dan sebagian tanaman sayuran untuk

tanaman sela juga memiliki kebun dinas seluas 2 Ha di desa Wonosari Kecamatan Tutur dan Pusat Pengembangan Perbenihan Kentang (P3K) di desa Ngadiwono kecamatan Tosari.

Selain itu untuk mendukung kegiatan operasionalnya, Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan didukung oleh :

1. Alat Angkutan

Alat angkutan yang dimiliki oleh Dinas Pertanian terdiri atas kendaraan dinas operasional roda 4 sebanyak 6 Unit (2 unit mobil pick up dan 4 unit mobil station wagon) dan kendaraan dinas roda 2 sebanyak 35 unit baik yang berasal dari anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN.

2. Alat Kantor dan Rumah Tangga

Alat-alat kantor dan rumah tangga yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Alat-alat Kantor, terdiri dari : mesin ketik, kalkulator, komputer, laptop, LCD, scanner dan printer;
2. Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor, terdiri dari : lemari, brankas, filling cabinet, cash box dan rak arsip;
3. Alat Kantor lainnya, terdiri dari : papan white board, prasasti, logo dinas, papan nama, podium mimbar;
4. Meubelair, terdiri dari : lemari kayu, meja kayu, kursi ;
5. Alat Pengukur Waktu, berupa jam dinding;
6. Alat Pendingin, berupa kipas angin, air conditioner;
7. Alat Rumah Tangga lainnya, terdiri dari : tape recorder, pompa elektronik, gantungan gorden, kain gorden, kulkas, televisi berwarna, antena TV, kursi lipat krom dan kursi rapat

3. *Alat Studio dan Gambar*

Alat-alat studio dan gambar yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan antara lain : kamera, slide proyektor dan layar tripot.

4. *Alat Ukur dan Pemetaan*

Alat-alat ukur dan pemetaan yang ada adalah GPS

5. *Alat Komunikasi*

Alat-alat komunikasi yang dimiliki antara lain telepon, Facsimile dan internet modem.

6. *Alat Laboratorium*

Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan memiliki peralatan yang berada di Laboratorium perbenihan kentang di Kecamatan Tosari (Pusat Pengembangan Perbenihan Kentang /P3K)

c. **Potensi Usaha Pertanian berdasarkan kondisi wilayah**

Secara umum Kabupaten Pasuruan mempunyai bentuk topografi yang beragam baik berupa pegunungan, perbukitan, dataran rendah dan daerah pantai. Kelas ketinggian wilayah Kabupaten Pasuruan dibagi menjadi 4 (empat) zona yaitu : (A) daerah dengan ketinggian 0 - 300 mdpl ; (B) daerah dengan ketinggian 300 – 800 mdpl ; (C) daerah dengan ketinggian 800 – 1500 mdpl dan (D) daerah dengan ketinggian > 1500 mdpl.

Berdasarkan hasil analisa peta topografi Kabupaten Pasuruan terbitan Bakosurtanal tahun 2001, kemiringan lahan di Kabupaten Pasuruan sangat bervariasi. Guna keperluan evaluasi kesesuaian lahan homogen, maka kelas kemiringan dibagi

menjadi 4 kelas, yaitu kemiringan kelas I antara 0 – 8 %, kemiringan kelas II antara 8 – 15 %, kelas kemiringan III antara 15 – 40 % dan kelas kemiringan IV lebih dari 40 %.

Wilayah Kabupaten Pasuruan mempunyai kemiringan kelas I meliputi $\pm$ 32,18% dari luas total wilayah. Selanjutnya kemiringan kelas II 23,42 %; kemiringan kelas III 27,59 % dan kemiringan kelas IV sebanyak 16,81 % dari luas total wilayah Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan peta jenis tanah yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional, Kabupaten Pasuruan terbagi menjadi 6 jenis yaitu : Alluvial, Regosol, Grumosol, Mediteran, Latosol dan Andosol. Wilayah di bagian utara sebagian besar mempunyai jenis tanah alluvial, diantaranya meliputi daerah Bangil, Kraton, Pohjentrek, Lekok, Rejoso, Winongan dan Grati. Untuk jenis tanah regosol sebagian besar tersebar di daerah Prigen, Sukorejo, Kejayan dan Pandaan. Untuk jenis tanah Grumosol banyak tersebar di daerah kecamatan Rembang dan Kraton sedangkan untuk jenis tanah Mediteran banyak dijumpai di Kecamatan Nguling, Lekok dan Grati.

Tanah dengan jenis Latosol mempunyai ciri khas berwarna merah kecoklatan dan biasanya tanah ini tersebar dari dataran rendah sampai ketinggian 900 mdpl. Wilayah dengan jenis tanah Latosol banyak dijumpai di Kecamatan Lumbang, Tutar dan Purwodadi. Untuk jenis tanah Andosol dicirikan dengan warna hitam atau coklat tua, remah dengan kandungan bahan organik tinggi. Jenis tanah ini banyak dijumpai di Kecamatan Tosari, sebagian Lumbang , Tutar dan Puspo.

Di wilayah Kabupaten Pasuruan terdapat 6 jenis tanah sebagai hasil interaksi unsur-unsur pembentuk tanah yaitu tanah alluvial, andosol, regosol, mediteran, grumosol dan latosol. Tanah regosol dan latosol mempunyai sebaran hampir sama luasnya masing-masing 24,43% dan 24,55%. Tanah grumosol

mempunyai sebaran tersempit yaitu 3,99%. Tanah alluvial meliputi 15,73% dari luas wilayah, tanah andosol meliputi 17, 04% dari luas wilayah dan tanah mediteran meliputi 14,26% luas wilayah. Berdasarkan tekstur tanahnya 54,33% tanah di Kabupaten Pasuruan bertekstur halus dan 44,73% tanah bertekstur sedang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan lahan adalah kedalaman solum tanah, sebagian besar mempunyai kedalaman antara 60-90 cm yaitu 43,28% sedangkan 36,85% mempunyai kedalaman >90 cm.

Jenis tanah di wilayah Kabupaten Pasuruan terdiri dari beberapa macam yang hampir tersebar di seluruh wilayah dan berdasarkan jenis tanah maka wilayah Kabupaten Pasuruan terbagi menjadi :

1. Tanah Alluvial	: 23.179,50 Ha	:	15,73 %
2. Tanah Regosol	: 36.125,00 Ha	:	24,51 %
3. Tanah Andosol	: 25.168,00 Ha	:	17,07 %
4. Tanah Mediteran	: 21.105,10 Ha	:	14,32 %
5. Tanah Grumosol	: 6.075,90 Ha	:	4,12 %
6. Tanah Latosol	: 35.748,00 Ha	:	24,25 %
Jumlah	: 147.401,50 Ha	:	100 %

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kondisi Lahan pertanian di Kabupaten Pasuruan dapat digambarkan sebagai berikut :

No.	Penggunaan Lahan	Realisasi Dalam Satu Tahun				Tidak ditanami apapun	Jumlah
		Ditanami Padi			Ditanami tanaman lainnya		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	LAHAN PERTANIAN						
1.1	Lahan Sawah						
	a. Irigasi teknis	3.878,82	9.853,85	23.834,15	79,30	-	37.646,12
	b. Tadah hujan						

		2.125,71	25		7	-	2.157,71
	c. Pasang surut	-	-	-	-	-	-
	d. Lebak	-	-	-	-	-	-
	e. Rawa Lebak	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Lahan Sawah	6.004,53	9.878,85	23.834,15	86,30	-	39.803,83
No.	Penggunaan Lahan						Luas
(1)	(2)						(3)
1.2	Lahan Pertanian Bukan Sawah						
	a. Tegal / kebun					43.225,10	
	b. Ladang / huma					1.428,04	
	c. Perkebunan					2.384,32	
	d. Ditanami pohon / hutan rakyat					1.477,45	
	e. Padang penggembalaan / rumput					-	
	Hutan negara					2.567,04	
	g. Sementara tidak diusakan **)					15	
	h. Lainnya (tambak, empang, hutan negara)					7.152	
	Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah					58.249,35	
2	LAHAN BUKAN PERTANIAN						49.348,15
	Jumlah Lahan Bukan Pertanian						46.558
Total (Luas Wil Kec) = Jml Lhn Sawah + Jml Lhn Pertanian Bukan Sawah + Jml Lhn Bukan Pertanian							147.401

Berdasarkan kondisi wilayah di atas Pertanian dan hortikultura di Kabupaten Pasuruan merupakan sub sektor pertanian dalam arti luas yang mempunyai potensi dari dataran rendah sampai dataran tinggi/pegunungan. Dimana potensi yang ada tersebut dapat dikembangkan beberapa komoditas tanaman pangan dan hortikultura yang nantinya menjadi komoditas unggulan daerah. Adapun komoditas yang dapat dibudidayakan pada dataran rendah sampai dengan tinggi yang termasuk tanaman

pangan antara lain : padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, gandum, ubi kayu dan ubi jalar. Sedangkan tanaman hortikultura meliputi sayur-sayuran (cabe, tomat, terong, bawang pre, kentang, kubis, wortel dan paprika), buah-buahan (pepaya, apukat, manggis, duku, pisang, salak, durian, apel, mangga, anggur, jeruk, srikaya), tanaman hias (sedap malam, mawar, melati, anggrek, heliconia, anthurium dan krisan) dan tanaman biofarmaka (jahe, kunyit, laos, kencur, kunci, temulawak, sambiloto, mahkota dewa).

Berdasarkan Renstra Kementrian pertanian lima komoditas pangan utama meliputi Padi, Jagung, Kedelai, Sapi dan Tebu sedangkan untuk tanaman hortikultura meliputi cabe, bawang merah, kentang, mangga, pisang, jeruk, durian, manggis, salak, anggrek, krisan dan melati. Dari beberapa komoditas diatas yang berpotensi dan mempunyai peluang besar untuk dikembangkan di Kabupaten Pasuruan adalah komoditas padi, jagung, kedelai, kentang, mangga, durian dan krisan. Selain itu ada juga beberapa komoditas yang juga berpotensi dikembangkan di Kabupaten Pasuruan yaitu apel, paprika dan sedap malam.

2.3. Anggaran

Dari sisi anggaran, Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan mendapatkan alokasi anggaran yang meningkat dari tahun ke tahun. tabel dibawah ini memperlihatkan jumlah alokasi anggaran 2012-2015 beserta serapannya sebagai berikut :

Tabel 2.3 Alokasi Anggaran Tahun 2012-2016

No	Tahun	Jml Anggaran	Realisasi	%
1.	2012	6.280.712.655	5.488.499.072	87,39
2.	2013	7.185.810.330	6.466.129.864	89,98
3.	2014	8.189.375.741,84	7.389.566.962	90,23
4.	2015	40.595.136.239	16.897.464.671,10	41,62

5.	2016	44.785.463.292	42.232.723.602	94,30
----	------	----------------	----------------	-------

Adapun permasalahan penyerapan anggaran yang ada seringkali disebabkan karena beberapa kegiatan dilaksanakan pada APBD perubahan di Bulan Oktober sehingga ada keterbatasan waktu dalam melaksanakan kegiatan, peraturan baru atau Surat Edaran tentang badan, lembaga, dan organisasi yang berbadan hukum sebagai penerima bantuan hibah serta kecermatan dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) yang menjadi pedoman pelaksanaan program/kegiatan baik dari sisi anggaran maupun dari indikator kinerja turut menentukan serapan dan alokasi anggaran yang dibutuhkan. Permasalahan anggaran di Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan juga berkaitan dengan belum di milikinya Analisis Standar Biaya (ASB) untuk Program/kegiatan yang dilaksanakan, sehingga tidak ada standar baku yang dapat diterapkan dalam alokasi anggaran untuk tiap Kegiatan, sehingga penentuan alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut tidak memiliki dasar yang secara normatif maupun akademik dapat dipertanggungjawabkan.

2.4 Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian

Dalam hal kinerja pelayanan kepada masyarakat, Dinas Pertanian tidak mempunyai Standart Pelayanan Masyarakat (SPM). Dalam penyelenggaraan pemerintahan Urusan pertanian merupakan Urusan Pilihan. Namun urusan pertanian merupakan prioritas di dalam mengembangkan pembangunan dan penguatan perekonomian masyarakat di pedesaan.

Adapun capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan berdasarkan Renstra tahun 2008-2013 disajikan pada Tabel 2.1, sedangkan anggaran dan realisasi

pendanaan pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan tahun 2008-2013 disajikan pada Tabel 2.2 sebagai mana terdapat dalam lampiran.

2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian

Berdasarkan rencana strategis kementerian pertanian tahun 2010-2014 hal-hal yang perlu dicermati terkait proses pembangunan di bidang pertanian adalah sebagai berikut :

- Revitalisasi Lahan
- Revitalisasi Perbenihan dan Perbibitan,
- Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana,
- Revitalisasi Sumber Daya Manusia,
- Revitalisasi Pembiayaan Petani;
- Revitalisasi Kelembagaan Petani dan
- Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir.

Penentuan komoditas pangan utama sudah diatur dalam Permentan Nomor : 50 tahun 2012 tentang 40 komoditas unggulan nasional yang didalamnya mencakup lima komoditas pangan utama yaitu padi, jagung, kedelai, sapi dan tebu. Selain itu ada beberapa prioritas pembangunan di Jawa Timur yang perlu dicermati terkait pembangunan pertanian di Kabupaten Pasuruan diantaranya :

1. Revitalisasi Pertanian dan Pengembangan Agroindustri/Agrobisnis dengan kebijakan meningkatkan pemberdayaan petani dan lembaga pendukungnya
2. Meningkatkan produktivitas, daya saing dan nilai tambah produk pertanian
3. Meningkatkan pengembangan agro industri dan agrobisnis
4. Meningkatkan pengamanan ketahanan pangan
5. Menciptakan keseimbangan antara pengelolaan dan pemanfaatan SDA
6. Memulihkan SDA dan Lingkungan Hidup yang rusak

Berpijak pada rencana strategis kementerian pertanian dan prioritas pembangunan di Jawa Timur maka rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan dalam rangka memberikan koridor pembangunan pertanian memprioritaskan masalah meningkatkan produktivitas dan daya saing produk pertanian melalui sapta usaha tani, pengembangan pertanian yang ramah lingkungan dengan cara pembentukan Pos Pelayanan Agensi Hayati dan penerapan teknologi tepat guna serta pengembangan agribisnis pertanian dan pemberdayaan petani melalui pembinaan terhadap kelompok tani,

Berdasarkan potensi dan permasalahan pembangunan pertanian tanaman pangan dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan Pertanian lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk pertanian di beberapa sentra produksi
2. Sistem pertanian yang ramah lingkungan.
3. Penggunaan pupuk kimiawi dan organik secara berimbang untuk memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah.
4. Perbaikan dan pembangunan infrastruktur lahan dan air
5. Target Surplus beras 10 juta ton pada tahun 2014
6. Adanya alih fungsi lahan pertanian

Selain tantangan yang harus dihadapi oleh Dinas Pertanian, ada beberapa peluang yang dimiliki dalam mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian. Peluang tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Optimasi lahan pertanian
2. Aplikasi bahan organik pada lahan pertanian

- 3. Rehabilitasi jaringan irigasi
- 4. Aplikasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD



Berdasarkan Perda No. 16 tahun 2016 dan Perbup no. 63 tahun 2016. kedudukan, fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Pertanian, permasalahan yang berkembang berdasarkan tupoksi Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan diantaranya :

- Petugas yang ada sebagian besar sudah sesuai dengan kualifikasi mempunyai integritas dan dedikasi yang tinggi. Kemampuan, pengalaman dan lama bertugas di Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan serta pemahaman terhadap pelaksanaan tugas sudah dimiliki. Namun secara kuantitas petugas di Dinas Pertanian sangat kurang. Dari 24 kecamatan yang ada, petugas lapang yang merupakan personil asli Dinas Pertanian Tanaman Pangan hanya 10 orang. Selebihnya dibantu oleh petugas Penyuluh Lapang dari Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan serta Petugas Pengamat Organisme Penyakit Tanaman dari Provinsi yang ditempatkan di kecamatan.
- Penyelenggaraan program pembangunan pertanian secara menyeluruh belum dapat dilaksanakan karena keterbatasan anggaran baik APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN

- Sarana dan prasarana kerja untuk menunjang pelaksanaan program pembangunan pertanian masih sangat terbatas sehingga apa yang diinginkan masyarakat belum seluruhnya terpenuhi.
- Peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan pangan baik itu bahan pangan pokok maupun bahan pangan tambahan. Beralihnya fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian akan sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pangan.
- Usaha pertanian sangat bergantung pada kondisi iklim. Adanya pemanasan global akan sangat Berpengaruh terhadap kondisi iklim di Indonesia pada umumnya dan Kabupaten Pasuruan pada khususnya. Kondisi iklim yang tidak bisa dikendalikan akan berpengaruh pada produktivitas tanaman pertanian baik tanaman pangan, hortikultura maupun perkebunan.
- Selain itu adanya pasar global semakin membuka peluang impor produk produk pertanian yang akan mengancam jaringan pemasaran produk-produk pertanian lokal.
- Keahlian masyarakat petani umumnya berasal dari kegiatan turun temurun, sehingga seringkali kurang dapat mengikuti perkembangan keadaan dan teknologi yang berkembang. Hal tersebut akan berdampak pada lemahnya masyarakat dalam mensiasati situasi yang kurang kondusif bagi kegiatan budidaya tanaman (produksi).

Adapun Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan disajikan pada Tabel 3.1

3.2. Telaah Visi Misi RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2013-2018

Berdasarkan kondisi masyarakat Kabupaten Pasuruan saat ini,

permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan, serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta Pemerintah Daerah, maka dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode 2013-2018, dicanangkan Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Pasuruan. Visi Kabupaten Pasuruan adalah Menuju Kabupaten Pasuruan Yang Sejahtera dan Maslahat. Pada visi Kabupaten Pasuruan. ini terdapat 2 (dua) kata kunci yaitu sejahtera dan maslahat. Sejahtera mengandung suatu pengertian setiap komponen individu dalam masyarakat dapat melangsungkan kehidupan secara layak, aman dan derajat yang terus meningkat. Sedangkan maslahat secara harfiah dimaknai sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Pasuruan yang lebih baik, berfaedah dan berguna. Maslahat sendiri bisa diartikan menjadi Maju, Aman, Sehat LAHir-batin, Adil dan bermartabaT.

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya.

Dari lima misi Kabupaten Pasuruan periode tahun 2013-2018 yang sesuai dengan tupoksi Dinas Pertanian adalah misi yang ke empat yaitu "Mewujudkan kesejahteraan ekonomi rakyat melalui revitalisasi pasar desa dan peningkatan produktivitas sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan". Misi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan sasaran :

- Tercapainya peningkatan pendapatan per kapita masyarakat
- Tercapainya penurunan angka kemiskinan dan pengangguran
- Tercapainya tingkat disparitas wilayah yang rendah
- Pemantapan sarana dan prasarana dasar.

Hal ini sejalan dengan pesan filosofi pembangunan dalam sesanti lambang Kabupaten Pasuruan yaitu : Guna Karya Sarana Bhakti yang berarti kerja yang bermanfaat sebagai amal untuk berbakti. Apabila diterjemahkan secara bebas motto pembangunan Kabupaten Pasuruan mengandung suatu makna bahwa kita harus bekerja keras dengan mengutamakan asas manfaat dengan didasari rasa ikhlas sehingga apa yang telah dilaksanakan merupakan suatu amal yang baik dalam rangka berbakti kepada pencapaian kesejahteraan Kabupaten Pasuruan.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian

Untuk menjamin kesinambungan pembangunan pertanian Tahun 2010-2014 kementerian pertanian menetapkan visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

- VISI Kementerian Pertanian

Terwujudnya Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan Yang Berbasis Sumberdaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemandirian Pangan, Nilai Tambah, Daya Saing, Ekspor dan Kesejahteraan Petani.

- MISI Kementerian Pertanian

1. Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efisien, berbasis iptek dan sumberdaya lokal, serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis.
2. Menciptakan keseimbangan ekosistem pertanian yang mendukung keberlanjutan peningkatan produksi dan produktivitas untuk meningkatkan kemandirian pangan.
3. Mengamankan plasma-nutfah dan meningkatkan pendayagunaannya untuk mendukung diversifikasi dan ketahanan pangan.

4. Menjadikan petani yang kreatif, inovatif, dan mandiri serta mampu memanfaatkan iptek dan sumberdaya lokal untuk menghasilkan produk pertanian berdaya saing tinggi.
5. Meningkatkan produk pangan segar dan olahan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) dikonsumsi.
6. Meningkatkan produksi dan mutu produk pertanian sebagai bahan baku industri.
7. Mewujudkan usaha pertanian yang terintegrasi secara vertikal dan horisontal guna menumbuhkan usaha ekonomi produktif dan menciptakan lapangan kerja di pedesaan.
8. Mengembangkan industri hilir pertanian yang terintegrasi dengan sumberdaya lokal untuk memenuhi permintaan pasar domestik, regional dan internasional.
9. Mendorong terwujudnya sistem kemitraan usaha dan perdagangan komoditas pertanian yang sehat, jujur dan berkeadilan.
10. Meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

- Tujuan Kementerian Pertanian

1. Mewujudkan sistem pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal.
2. Meningkatkan dan memantapkan swasembada berkelanjutan.
3. Menumbuhkembangkan ketahanan pangan dan gizi termasuk diversifikasi pangan.
4. Meningkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspor produk pertanian.
5. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Dalam membangun pertanian di Indonesia, Kementerian Pertanian mencanangkan 4 (empat) target utama, yaitu:

1. Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.
2. Peningkatan Diversifikasi Pangan.
3. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Ekspor.
4. Peningkatan Kesejahteraan Petani.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029 disebutkan bahwa tujuan Penataan Ruang Wilayah Kabupaten adalah “mewujudkan ruang wilayah yang mendukung perkembangan industri, pertanian dan pariwisata serta selaras dengan keberlanjutan lingkungan hidup dan pemerataan pembangunan”.

Sedangkan Kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah kabupaten Pasuruan meliputi:

- a. Kebijakan dan strategi penetapan struktur ruang wilayah kabupaten;

Kebijakan dan strategi penetapan struktur ruang wilayah kabupaten Pasuruan memuat (1) Kebijakan pengembangan struktur ruang; (2) Strategi pengembangan pusat pelayanan; (3) Strategi pengembangan prasarana wilayah.

- b. Kebijakan dan strategi pengembangan pola ruang wilayah kabupaten;
- c. Kebijakan dan strategi penetapan kawasan strategis kabupaten.

Kebijakan pengembangan pola ruang wilayah kabupaten terdiri atas pemantapan kawasan lindung dan pengembangan kawasan budidaya, memuat:

1. Pemantapan fungsi kawasan lindung yang mencakup kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan pada kawasan bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan cagar alam dan pelestarian alam, kawasan taman hutan raya, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan rawan bencana alam dan kawasan lindung lainnya dengan menetapkan fungsi utamanya adalah fungsi lindung dan tidak boleh dialihfungsikan untuk kegiatan budidaya;
2. Pengembangan kawasan budidaya melalui optimasi fungsi kawasan pada kawasan hutan produksi, kawasan pertanian, kawasan perkebunan, kawasan perikanan, kawasan peternakan, kawasan pertambangan, kawasan peruntukan industri, kawasan tujuan pariwisata dan daya tarik wisata, kawasan permukiman, serta kawasan perdagangan, dalam mendorong ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan salah satu Strategi Pengembangan Kawasan Budidaya adalah

- Mengembangkan kawasan pertanian melalui penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan, pengembangan spesialisasi komoditas pada setiap wilayah, pengembangan intensifikasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, pengembangan sentra produksi dan agropolitan, serta pelarangan alih fungsi pada lahan pertanian pangan berkelanjutan;

Dari hasil penelaahan terhadap rencana tata ruang wilayah dapat dikemukakan faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Dinas Pertanian sebagai berikut :

1. Faktor pendorong
 - Adanya penetapan kawasan pertanian melalui penetapan lahan pertanian pangan

berkelanjutan serta pelarangan alih fungsi pada lahan pertanian pangan berkelanjutan memberikan jaminan ketersediaan lahan untuk usaha pertanian. Sehingga produksi tanaman pangan dan hortikultura tetap berlangsung dalam rangka menjamin ketersediaan pangan seiring dengan pertumbuhan penduduk.

- Pengembangan spesialisasi komoditas pada setiap wilayah mengandung suatu pengertian membangun kawasan (fokus lokasi) berbasis komoditas strategis/unggulan (fokus komoditas). Kedepan Kawasan pertanian ini bisa dikelompokkan menjadi kelas “penumbuhan” “pengembangan” dan “pemantapan”.

2. Faktor penghambat

- Penetapan kawasan hutan dengan fungsi utamanya adalah fungsi lindung dan tidak boleh dialihfungsikan untuk kegiatan budidaya menyebabkan luasan lahan pertanian tidak bisa bertambah. Sebagai alternatif untuk menambah luas tanam tanaman pangan dengan cara meningkatkan indeks pertanaman melalui perbaikan infrastruktur jaringan pengairan dan penyediaan saprodi yang memadai.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Setelah memperhatikan gambaran umum pelayanan Dinas Pertanian, telaahan Visi, Misi bupati dan wakil bupati, , Renstra Kementerian Pertanian RI, kajian Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan tahun 2009-2029 maka dilakukan identifikasi kekuatan (strengths) , Kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) kemudian dianalisis dengan analisa SWOT.

ANALISIS SWOT

	STRENGTHS	WEAKNESS
--	-----------	----------

Faktor Internal Faktor Eksternal	Perda Perda No. 16 tahun 2016 dan Perbup no. 63 tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kab. Pasuruan. Visi, Misi Pemerintah Kabupaten Pasuruan dan Visi, Misi Dinas Pertanian. Potensi Sumber Daya Alam wilayah (Tanaman Pangan dan Hortikultura) mendukung. Dukungan dana dari APBN dan APBD.	Kurangnya tenaga teknis yang dimiliki Dinas Pertanian Tanaman Pangan. Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia petani yang belum optimal. Kurangnya kemampuan petani dalam penerapan teknologi. Keterbatasan modal yang dimiliki petani.
<u>OPPORTUNITIES</u> Peran stake holder mendukung TTG tersedia Program Pemerintah mendukung Koordinasi lintas sektor yang mendukung berjalan dengan optimal. Kerjasama antar Pemerintah, swasta dan petani.	<u>STRATEGI SO</u> Tersedianya teknologi tepat guna untuk pengembangan komoditi sesuai dengan agroklimat. Kerjasama antara Dinas Pertanian Kelompok tani/Gapoktan dan Swasta. Peningkatan peran asosiasi dalam pengembangan komoditas unggulan. Pengembangan Sentra Agribisnis unggulan.	<u>STRATEGI WO</u> Adanya jaringan pemasaran yang menyediakan informasi pasar dan promosi produk unggulan. Peningkatan kemampuan Sumber Daya petugas dalam rangka aplikasi teknologi kepada petani. Mengoptimalkan Sumber Daya Alam untuk pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura.
<u>THREATS</u> Adanya serangan OPT, bencana alam. Alih fungsi lahan yang tidak terkendali. Anomali Iklim Masuknya komoditi import akibat adanya pasar global Kurangnya BO pada lahan pertanian	<u>STRATEGI ST</u> Meningkatkan intensifikasi tan pangan dan hortikultura dengan mengoptimalkan pemanfaatan SDA, SDM Menumbuhkan jiwa kewirausahaan petani (agribisnis) kearah pemenuhan kebutuhan pasar Mewujudkan pertanian organik dan pengendalian OPT secara dini berdasarkan pengamatan dan pemahaman petani melalui SL-PHT.	<u>STRATEGI WT</u> Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian. Penerapan teknologi spesifik lokasi. Penanganan pasca panen Tanaman Pangan dan Hortikultura. Peningkatan produksi dan produktivitas untuk memenuhi permintaan pasar dan memperoleh daya saing.

Dari analisis SWOT diatas dapat ditentukan isu-isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Dinas Pertanian tahun 2013-2018. Adapun isu - isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Pasuruan diantaranya :

1. Alih Fungsi Lahan Pertanian
2. Anomali iklim
3. Kurangnya bahan organik pada lahan pertanian
4. Kurangnya jumlah tenaga teknis pertanian di lapangan
5. Kurangnya SDM petani

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi Dinas Pertanian



Visi merupakan suatu gambaran jauh ke depan, kemana dan bagaimana instansi hendak diarahkan menuju suatu kondisi yang menjadi harapan semua pihak. Gambaran ke depan tersebut dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholder.

Visi juga merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi pemerintah. Hal ini berkaitan dengan kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif.

Pada dasarnya membentuk visi organisasi adalah menggali gambaran bersama mengenai masa depan, berupa komitmen murni tanpa adanya rasa terpaksa. Visi harus menjadi milik bersama dan diyakini oleh seluruh anggota organisasi. Penetapan visi sebagai bagian dari perencanaan strategis merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi. Visi tidak hanya penting pada waktu mulai berkarya, tetapi juga pada kehidupan organisasi itu selanjutnya. Kehidupan organisasi sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan internal dan eksternal.

Visi yang tepat bagi masa depan suatu instansi pemerintah akan mampu menjadi akselelator kegiatan instansi tersebut, termasuk perancangan rencana strategis

secara keseluruhan, pengenaan sumber daya, pengembangan indikator kinerja, cara pengukuran kinerja, serta evaluasi pengukuran kinerja.

Visi Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan sebagaiberikut :

“Terwujudnya pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang berdaya saing sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan petani”

Visi diatas dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung didalamnya, yaitu :

- 🌾 Pertanian tanaman pangan, hortikultura dan tanaman perkebunan adalah suatu usaha budidaya di bidang tanaman pangan, hortikultura dan tanaman perkebunan
- 🌾 Berdaya saing adalah mempunyai nilai kompetitif dan komparatif
- 🌾 Mampu adalah suatu kekuatan untuk mewujudkan dan melaksanakan hal yang diinginkan
- 🌾 Meningkatkan kesejahteraan petani adalah upaya sadar dan berencana untuk memperbaiki mutu hidup petani

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan menetapkan Misi.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Suatu pernyataan misi secara eksplisit menyatakan apa yang harus diemban oleh suatu organisasi pemerintah dan kegiatan spesifik apa yang harus dilaksanakan dalam pencapaian hal tersebut. Misi sebagai pernyataan cita-cita merupakan landasan kerja yang harus diikuti dan seharusnya mendukung keseluruhan misi organisasi.

Misi Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan sebagai berikut :

1. Mendorong peningkatan produksi, produktivitas komoditi pertanian dan perkebunan
2. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam pertanian yang optimal, berkelanjutan dan ramah lingkungan
3. Mengoptimalkan usaha agribisnis yang berdaya saing untuk meningkatkan kesejahteraan petani

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian

Untuk mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan,haruslah didukung dengan tujuan dan sasaran yang mengacu pada pernyataan Visi dan Misi.

Adapun Tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan :

1. Meningkatkan produksi, produktivitas komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
2. Mewujudkan Sumber daya manusia yang handal dalam pemanfaatan Sumber daya alam pertanian yang ramah lingkungan
3. Meningkatkan usaha agribisnis pada kelompok tani

Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan :

1. Terwujudnya Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
2. Terwujudnya peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura
3. Terlaksananya pembinaan pemanfaatan teknologi budidaya kepada kel. Tani
4. Terlaksananya pembinaan pemanfaatan agensi hayati kepada petani
5. Terlaksananya pembinaan usaha agribisnis kepada kelompok tani

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan beserta indikator kinerjanya disajikan pada tabel 4.1. sebagaimana terlampir.

4.3. Strategi dan kebijakan SKPD

Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka haruslah didukung dengan strategi pencapaian visi dan misi. Pemilihan strategi adalah proses pembuatan keputusan untuk memilih alternative terbaik dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran dengan cara yang paling baik. Strategi ini akan memperjelas makna dan hakekat suatu rencana strategis khususnya sasaran tahunan dengan identifikasi rincian yang sifatnya spesifik.

Strategi yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Memfokuskan pelaksanaan kegiatan pada sentra - sentra produksi komoditas utama melalui kegiatan sapta usaha tani
2. Melakukan langkah - langkah antisipasi terjadinya anomali iklim melalui peningkatan kemampuan petani dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim
3. Menumbuhkan Pos Pelayanan Agensi Hayati baru pada sentra-sentra produksi
4. Memberikan pembinaan/pelatihan agribisnis kepada kelompok tani

Strategi Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan yang diuraikan dalam berbagai Kebijakan, Program dan Kegiatan, yaitu :

No	Tujuan	Strategi
1.	MISI KESATU : Mendorong peningkatan produksi, produktivitas komoditi pertanian dan perkebunan	
	Meningkatkan produksi, produktivitas komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	- Memfokuskan pelaksanaan kegiatan pada sentra - sentra produksi komoditas utama melalui kegiatan sapta usaha tani. - Melakukan langkah - langkah antisipasi terjadinya anomali iklim melalui peningkatan kemampuan petani dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim
2.	MISI KEDUA : Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam pertanian yang optimal, berkelanjutan dan ramah lingkungan	
	Mewujudkan Sumber daya manusia yang handal dalam pemanfaatan Sumber daya alam pertanian yang ramah lingkungan	Menumbuhkan Pos Pelayanan Agensi Hayati baru pada sentra-sentra produksi
3.	MISI KETIGA : Mengoptimalkan usaha agribisnis yang berdaya saing untuk meningkatkan kesejahteraan petani	
	Meningkatkan usaha agribisnis pada kelompok tani	Memberikan pembinaan/pelatihan agribisnis kepada kelompok tani

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi maka strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan . Kebijakan merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Pemilihan kebijakan secara hati-hati dapat mempertajam arti strategi dan menjadi pedoman bagi keputusan-keputusan dalam suatu arah yang mendukung strategi.

Kebijakan yang diambil oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Meminimalkan alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian melalui penetapan LP2B
2. Mengoptimalkan sarana dan prasarana budidaya pertanian
3. Mengupayakan sumber - sumber pembiayaan kegiatan dibidang pertanian yang berasal dari dana APBN/ APBD Provinsi dan sumber dana lainnya
4. Melakukan pembinaan kepada kelompok tani dalam pemanfaatan teknologi budidaya dan pemanfaatan agensi hayati sebagai upaya pemanfaatan Sumber Daya Alam secara optimal, berkelanjutan dan ramah lingkungan
5. Mengembangkan usaha agribisnis di kelompok tani

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN & PENDANAAN INDIKATIF



Untuk mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolak ukur keberhasilannya, maka Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan menetapkan Rencana Program, Kegiatan sebagai berikut :

a. *Program Pelayanan Administrasi Perkantoran*

Program ini diarahkan untuk penyediaan administrasi perkantoran untuk pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam implementasinya pelaksanaan program di atas diwujudkan dalam beberapa jenis kegiatan operasional sebagai berikut :



Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik



Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor



Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan



Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja



Penyediaan Alat Tulis Kantor



Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan



Penyediaan Makanan dan Minuman



Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi KeLuar Daerah



Penyediaan Jasa Perkantoran

b. *Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur*

Program ini diarahkan untuk penyediaan sarana dan prasarana aparatur untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan.

Adapun implementasi dari program ini diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut



Pembangunan Gedung Kantor



Pengadaan perlengkapan gedung kantor



Pengadaan peralatan kantor



Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor



Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional

c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Daerah

Program ini dilaksanakan dalam rangka menjaring aspirasi masyarakat yang akan diimplementasikan dalam program/kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dalam rangka pembangunan pertanian di Kabupaten Pasuruan. Program ini diwujudkan dalam kegiatan



Pelaksanaan Forum SKPD

d. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini diarahkan untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip agribisnis pada usaha pertanian yang akhirnya dapat menambah nilai produk yang dihasilkan. Penambahan nilai produk yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Program ini diwujudkan dalam kegiatan operasional sebagai berikut :



Pelatihan petani dan pelaku agribisnis



Peningkatan kemampuan lembaga petani



Water Resources and Irrigation Sector Management Program (WISMP)



Pembinaan Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA)

e. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan

Program peningkatan ketahanan pangan pertanian/perkebunan ini diarahkan kepada usaha untuk peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan dan hortikultura. Dalam operasionalnya, program ini terwujud dalam kegiatan sebagai berikut :

-  Penyusunan data base potensi produk pangan
-  Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan subsidi pertanian
-  Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian
-  Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija
-  Pengembangan Perbinihan/perbibitan
-  Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian
-  Penelitian dan Pengembangan Teknologi Bioteknologi
-  Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budi Daya
-  Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian
-  Pengembangan Tanaman Sayuran Organik

f. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

Program ini diarahkan pada usaha untuk memasarkan hasil-hasil yang telah dicapai dalam pertanian baik berupa produk olahan maupun produk segar. Program ini diimplementasikan dalam kegiatan sebagai berikut :

-  Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah.

g. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan diarahkan pada bimbingan, pelatihan, pengembangan dan penyediaan sarana prasarana teknologi tepat guna untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura. Adapun program ini diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut :

-  Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna

-  Pengadaan Sarana dan prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
-  Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
-  Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam
-  Sekolah Lapang Iklim
-  Optimalisasi Alat Mesin Pertanian

h. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura melalui pemenuhan sarana/prasarana produksi, pemenuhan kebutuhan bibit/benih sekaligus pengelolaan lahan dan air. Program ini meliputi :

-  Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan
-  Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/perkebunan
-  Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/perkebunan
-  Pengelolaan Lahan dan Air
-  Pengembangan Tanaman Perkebunan
-  Fasilitas Pengembangan Kawasan Agropolitan
-  Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat Tanaman Kentang
-  Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat Tanaman Kentang

i. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau

Program ini diwujudkan dalam kegiatan berupa :

-  Pembinaan dan Fasilitasi pembentukan dan atau pengesahan Badan Hukum kelompok petani tembakau
-  Standarisasi Kualitas Bahan Baku melalui Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier
-  Standarisasi Kualitas Bahan Baku dengan melalui Penetapan Grade Tembakau
-  Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku

j. PROGRAM PENGEMBANGAN JARINGAN IRIGASI PERTANIAN

Program ini diwujudkan dalam kegiatan berupa :

-  Pembangunan / rehabilitasi irigasi tanah dangkal

Secara rinci rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan disajikan pada Tabel 5.1 sebagaimana terlampir.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD



Tujuan Penetapan indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Pasuruan.

Indikator kinerja sasaran Dinas pertanian adalah sebagai berikut :

1. Produksi tanaman pangan. dan hortikultura
2. Luas panen tanaman pangan dan hortikultura
3. Produksi tanaman perkebunan
4. Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura
5. Jumlah penangkar benih tanaman pangan
6. Jumlah penangkar benih tanaman hortikultura
7. Jumlah kelompok tani yang telah dibina dalam pemanfaatan teknologi budidaya
8. Jmlah pos pelayanan agensi hayati
9. Jumlah kelompok tani yang telah dibina di bidang agribisnis

Tabel IV. 1

N o	Sasaran	Indikator Sasaran	Target					
1.	Meningkatkan produksi, produktivitas komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Produksi tanaman pangan dan hortikultura	2014	2015	2016	2017	2018	Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
		- Padi (ton)	562,133	563,257	564,384	565,513	566,644	566,644
		- Jagung (ton)	166,447	166,780	167,114	167,448	167,783	167,783
		- Kedelai (ton)	19,542	19,581	19,620	19,659	19,698	19,698
		- Kentang (ton)	56,804	56,918	57,032	57,146	57,260	57,260
		- Paprika (ton)	187	189	191	193	195	195
		- Durian (ton)	52,626	52,731	52,836	52,942	53,048	53,048

		- Mangga (ton)	84,255	84,424	84,593	84,762	84,932	84,932
		- Apel (ton)	74,035	74,183	74,331	74,480	74,629	74,629
		- Sdp malam (tangcai)	31,444,877	31,507,767	31,570,783	31,633,925	31,697,193	31,697,193
		- Krisan (tangcai)	15,420,600	15,451,441	15,482,344	15,513,309	15,544,336	15,544,336
		Luas Panen Tanaman Pangan dan Hortikultura						
		- Padi (ha)	86,816	86,815	86,815	86,815	86,815	86,815
		- Jagung (ha)	40,439	40,441	40,405	40,368	40,332	40,332
		- Kedelai (ha)	13,733	13,731	13,720	13,709	13,689	13,689
		- Kentang (ha)	3,483	3,483	3,479	3,476	3,472	3,472
		- Paprika (ha)	18	18	19	19	19	19

		- Durian (ha)	4,901	4,901	4,902	4,901	4,901	4,901
		- Mangga (pohon)	16,747	16,747	16,748	16,748	16,748	16,748
		- Apel (pohon)	21,466	21,466	21,465	21,464	21,464	21,464
		- Sedap malam (m ²)	44,526,872	44,539,461	44,565,390	44,591,450	44,617,614	44,617,614
		- Krisan (m ²)	3,000,350	3,000,117	3,000,280	3,000,454	3,000,640	3,000,640
		Produksi tanaman perkebunan						
		- Tebu (ton)	-	-	-	17,725	18,080	18,080
		- Kelapa (ton)	-	-	-	2,106	2,108	2,108
		- Kopi (ton)	-	-	-	1,184	1,186	1,186
		- Cengkeh (ton)	-	-	-	309	311	311

		- Kapuk Randu (ton)	-	-	-	3,035	3,040	3,040
		- Kenanga (ton)	-	-	-	381	383	383
		Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura						
		- Padi (kw/ha)	64.75	64.88	65.01	65.14	65.27	65.27
		- Jagung (kw/ha)	41.16	41.24	41.36	41.48	41.60	41.60
		- Kedelai (kw/ha)	14.23	14.26	14.30	14.34	14.39	14.39
		- Kentang (kw/ha)	163.11	163.44	163.93	164.42	164.91	164.91
		- Paprika (kw/ha)	102.48	102.68	102.89	103.10	103.31	103.31
		- Durian (kg/phn)	107.37	107.58	107.80	108.02	108.24	108.24
		- Mangga (kg/phn)						

			50.31	50.41	50.51	50.61	50.71	50.71
		- Apel (kg/phn)	34.49	34.56	34.63	34.70	34.77	34.77
		- Sedap malam (tangkai/m ²)	7.06	7.07	7.08	7.09	7.10	7.10
		- Krisan (tangkai/m ²)	51.40	51.50	51.60	51.70	51.80	51.80
		Jumlah penangkar benih tanaman pangan (kelompok)	15	16	17	18	19	19
		Jumlah penangkar benih tanaman benih tanaman hortikultura (kelompok)	7	8	9	10	11	11
2.	Mewujudkan Sumber daya manusia yang handal dalam pemanfaatan Sumber daya alam pertanian yang ramah lingkungan	Jumlah kelompok tani yang telah dibina dalam pemanfaatan teknologi budidaya (kelompok)	4	6	8	10	12	12
		Jumlah Pos Pelayanan Agensia Hayati (unit)	9	10	11	12	13	13

3.	Meningkatkan usaha agribisnis pada kelompok tani	Jumlah kelompok tani yang telah dibina dibidang agribisnis (kelompok)	21	24	27	30	33	33
----	--	---	----	----	----	----	----	----

Adapun Indikator kinerja tujuan Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

- 1. Produksi tanaman pangan. dan hortikultura
- 2. Luas panen tanaman pangan dan hortikultura
- 3. Produksi tanaman perkebunan
- 4. Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura
- 5. Jumlah kelompok tani yang telah dibina dalam pemanfaatan teknologi budidaya
- 6. Jumlah kelompok tani yang telah dibina di bidang agribisnis

Tabel IV.1

N o	Tujuan	Indikator Tujuan	Target					
1.	Meningkatkan produksi, produktivitas komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Produksi tanaman pangan dan hortikultura	2014	2015	2016	2017	2018	Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
		- Padi (ton)	562,133	563,257	564,384	565,513	566,644	566,644
		- Jagung (ton)	166,447	166,780	167,114	167,448	167,783	167,783

		- Kedelai (ton)	19,542	19,581	19,620	19,659	19,698	19,698
		- Kentang (ton)	56,804	56,918	57,032	57,146	57,260	57,260
		- Paprika (ton)	187	189	191	193	195	195
		- Durian (ton)	52,626	52,731	52,836	52,942	53,048	53,048
		- Mangga (ton)	84,255	84,424	84,593	84,762	84,932	84,932
		- Apel (ton)	74,035	74,183	74,331	74,480	74,629	74,629
		- Sdp malam (tangcai)	31,444,877	31,507,767	31,570,783	31,633,925	31,697,193	31,697,193
		- Krisan (tangcai)	15,420,600	15,451,441	15,482,344	15,513,309	15,544,336	15,544,336
		Luas Panen Tanaman Pangan dan Hortikultura						
		- Padi (ha)						

			86,816	86,815	86,815	86,815	86,815	86,815
		- Jagung (ha)	40,439	40,441	40,405	40,368	40,332	40,332
		- Kedelai (ha)	13,733	13,731	13,720	13,709	13,689	13,689
		- Kentang (ha)	3,483	3,483	3,479	3,476	3,472	3,472
		- Paprika (ha)	18	18	19	19	19	19
		- Durian (pohon)	4,901	4,901	4,902	4,901	4,901	4,901
		- Mangga (pohon)	16,747	16,747	16,748	16,748	16,748	16,748
		- Apel (pohon)	21,466	21,466	21,465	21,464	21,464	21,464
		- Sedap malam (m ²)	44,526,872	44,539,461	44,565,390	44,591,450	44,617,614	44,617,614
		- Krisan (m ²)	3,000,350	3,000,117	3,000,280	3,000,454	3,000,640	3,000,640
		Produksi tanaman						

		perkebunan						
		- Tebu (ton)	-	-	-	17,725	18,080	18,080
		- Kelapa (ton)	-	-	-	2,106	2,108	2,108
		- Kopi (ton)	-	-	-	1,184	1,186	1,186
		- Cengkeh (ton)	-	-	-	309	311	311
		- Kapuk Randu (ton)	-	-	-	3,035	3,040	3,040
		- Kenanga (ton)	-	-	-	381	383	383
		Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura						
		- Padi (kw/ha)	64.75	64.88	65.01	65.14	65.27	65.27
		- Jagung (kw/ha)	41.16	41.24	41.36	41.48	41.60	41.60

		- Kedelai (kw/ha)	14.23	14.26	14.30	14.34	14.39	14.39
		- Kentang (kw/ha)	163.11	163.44	163.93	164.42	164.91	164.91
		- Paprika (kw/ha)	102.48	102.68	102.89	103.10	103.31	103.31
		- Durian (kg/phn)	107.37	107.58	107.80	108.02	108.24	108.24
		- Mangga (kg/phn)	50.31	50.41	50.51	50.61	50.71	50.71
		- Apel (kg/phn)	34.49	34.56	34.63	34.70	34.77	34.77
		- Sedap malam (tgk/m ²)	7.06	7.07	7.08	7.09	7.10	7.10
		- Krisan (tgk/m ²)	51.40	51.50	51.60	51.70	51.80	51.80
2.	Mewujudkan Sumber daya manusia yang handal dalam pemanfaatan Sumber daya alam	Jumlah kelompok tani yang telah dibina dalam pemanfaatan teknologi budidaya	4	6	8	10	12	12

	pertanian yang ramah lingkungan	(kelompok)						
3.	Meningkatkan usaha agribisnis pada kelompok tani	Jumlah kelompok tani yang telah dibina dibidang agribisnis (kelompok)	21	24	27	30	33	33

Sedangkan Indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan untuk periode 2014 – 2018 yang sesuai dengan tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Pasuruan antara lain :

1. Produksi tanaman pangan dan hortikultura
2. Luas panen tanaman pangan dan hortikultura
3. Produksi tanaman perkebunan
4. Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura

BAB VII

PENUTUP

Sebagai dokumen induk perencanaan, Renstra Reviw II dijadikan pedoman untuk menyusun rencana kerja tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan selama dua tahun kedepan (2017-2018).

Dalam menyusun rencana kerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan, selain harus berpedoman pada Renstra Dinas juga berpedoman pada RPJMD yang telah tersusun sebagai penjabaran dari visi misi kepala daerah yang terpilih. Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan juga merupakan dasar dalam mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan.

Pada akhirnya dukungan dan partisipasi aktif seluruh personil Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan serta stakeholder kita perlukan agar pembangunan di bidang pertanian dapat bermanfaat dan masyarakat Kabupaten Pasuruan yang sejahtera dan maslahat dapat tercapai

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita sekalian. Amin Yaa Robbal Alamin.

Pasuruan, Desember 2016

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Ir. Ihwan, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630203 198903 1 015

Lampiran 2016

Tabel 2.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator lainnya	Satuan	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian tahun ke-					Rasio Capaian	
						2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas produk tanaman pangan dan hortikultura			Peningkatan produksi tanaman pangan ,hortikultura dan perkebunan													
				Padi	ton	439.034,16	451.308,66	451.308,66	463.932,80	476.911,38	487.554	567.672	584.756	589.461	581.206	111,05	125,78
				Jagung	ton	128.470,00	132.079,59	132.079,59	135.793,32	139.581,02	132.150	153.275	175.292	174.862	196.658	102,86	116,05
				Kedelai	ton	40.854,00	41.816,04	41.816,04	42.811,84	43.813,64	24.836	24.343	26.920	21.460	24.152	60,79	58,21
				kacang tanah	ton	7.686,00	7.906,27	7.906,27	8.134,83	8.366,10	12.536	7.321	5.641	8.705	6.127	163,10	92,60
				Kentang	ton	39.390,00	39.390,00	39.902,00	40.421,00	40.946,00	57.868	67.546	56.804	57.191	75.906	146,91	171,48
				Kobis	ton	39.848,00	39.848,00	40.366,00	40.891,00	41.422,00	34.779	57.695	50.649	52.067	63.454	87,28	144,79
				Wortel	ton	14.652,00	14.652,00	14.842,00	15.035,00	15.230,00	13.511	13.673	18.257	13.867	1.537	92,21	93,32
				Durian	ton	115.616,00	115.616,00	116.156,00	116.696,00	117.236,00	42.550	53.624	41.170	41.289	84.495	36,80	46,38
				Mangga	ton	104.645,00	104.645,00	109.402,00	114.159,00	118.916,00	42.638	79.133	52.553	79.004	167.947	40,75	75,62
				Apel	ton	98.731,00	98.731,00	103.219,00	107.707,00	112.195,00	98.922	104.115	40.930	52.176	13.921	100,19	105,45
				Sedap malam	tangkai	51.545.803,00	51.545.803,00	52.215.898,00	52.894.705,00	53.582.336,00	31.444.877	38.156.960	41.757.850	46.912.913	55.625.060	61,00	74,03
				Krisan	tangkai	2.679.360,00	2.679.360,00	3.455.040,00	4.230.720,00	5.006.400,00	15.420.600	22.800.000	20.742.000	23.400.000	34.270.000	575,53	850,95
				Anggrek	tangkai	375.826,00	375.826,00	380.712,00	385.661,00	390.675,00	661.816	758.203	318.158	193	314.961	176,10	201,74
				Luas Panen Tanaman Pangan dan Hortikultura													
				Padi	Ha						78.728	88.683	88.444	88.845	88.943		
				Jagung	ha						36.145	41.474	41.583	40.709	41.690		
				Kedelai	ha						21.329	16.882	16.472	16.229	15.555		
				Kentang	ha						3.750	4.261	3.698	3.716	3.895		
				Kobis	ha						1.760	2.306	2.080	2.106	2.279		
				Wortel	ha						988	1.025	1.313	1.041	809		
				Durian	pohon						451.803	526.493	413.950	391.920	619.385		
				Mangga	pohon						902.202	1.568.981	1.222.497	1.686.126	2.616.396		
				Apel	pohon						2.396.647	2.512.563	2.252.113	1.827.032	3.229.519		

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator lainnya	Satuan	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian tahun ke-					Rasio Ca	
						2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				Padi	kw/ha	62,29	60,43	61,57	62,73	63,92	61,93	64,01	66,12	66,34	65,35	99,42	105,92
				Jagung	kw/ha	42,36	41,15	41,97	42,81	43,66	36,56	36,96	42,15	42,95	47,17	86,31	89,82
				Kedelai	kw/ha	14,99	14,57	14,86	15,16	15,46	11,64	14,42	16,34	13,22	15,53	77,65	98,97
				kacang tanah	kw/ha	13,39	13,01	13,27	13,54	13,81	12,78	13,2	10,08	15,95	13,27	95,44	101,46
				Kentang	kw/ha	152,46	145,18	147,06	148,97	150,9	154,31	158,52	153,82	153,9	195	101,21	109,19
				Kobis	kw/ha	225,75	286,06	289,77	293,53	297,34	197,61	250,2	234,5	247,23	278	87,53	87,46
				Wortel	kw/ha	123,9	143,64	145,5	147,39	149,3	136,75	133,4	139,05	133,21	190	110,37	92,87
				Durian	kg/phn	402,28	421,44	440,6	459,76	478,92	94,18	101,85	99,46	105,35	136	23,41	24,17
				Mangga	kg/phn	83,17	50,48	51,13	51,79	52,46	47,26	50,44	42,99	46,86	64	56,82	99,92
				Apel	kg/phn	41,39	39,93	40,44	40,96	41,49	41,28	41,44	18,17	28,56	43	99,73	103,78
				Sedap malam	tgk/m²	8,4	11,03	11,17	11,31	11,45	6,29	6,59	7,1	7,11	8,21	74,88	59,75
				Krisan	tgk/m²	9	6	7	7	8	59,31	60	39,85	42,55	55,27	659,00	1000,00
				Anggrek	tgk/m²	12,6	7,33	7,42	7,51	7,6	7,1	10,49	5,25	3,43	3,85	56,35	143,11
				Peningkatan ketersediaan benih bermutu tanaman pangan													
						10	13	16	19	22	10	17	28	40	35	100,00	215,38
				Meningkatnya mutu produksi tanaman hortikultura													
						4	3	3	3	3	4	8	8	9	9	100,00	266,67

Pasuruan,
Des

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Ir. Ihwan, M.Si.

Pembina Utama Muda
NIP. 19630203 198903 1 015

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator lainnya	Satuan	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian tahun ke-					Rasio Ca	
						2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator lainnya	Satuan	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian tahun ke-					Rasio Ca	
						2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17

[illegible]

paian tahun ke-		
2010	2011	2012
18	19	20
107,39	105,75	102,24
100,43	100,33	108,04
109,96	87,20	100,45
75,96	117,80	96,09
104,60	103,31	129,22
80,93	84,23	93,50
95,57	90,38	127,26
22,57	22,91	28,40
84,08	90,48	122,00
44,93	69,73	103,64
63,56	62,86	71,70
569,29	607,86	690,88
70,75	45,67	50,66
250,00	184,21	159
300	300	300

semester 2016

paian tahun ke-		
2010	2011	2012
18	19	20

paian tahun ke-		
2010	2011	2012
18	19	20

Tabel 2.2
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Uraian	Anggaran Pada tahun ke					Realisasi Anggaran Pada tahun ke					Rasio antara Realisasi dan Anggaran tahun ke (%)					Rata pertumb ¹
	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Blj Tidak langsung	1.841.079.917	2.257.676.000	2.346.398.000	2.569.462.400	2.706.008.859	1.740.240.936	2.200.371.432	2.335.643.772	2.524.719.628	2.646.406.300	94,52	97,46	99,54	98,26	97,80	97,52
Blj Langsung	5.439.383.850	5.223.424.500	5.462.000.000	4.837.477.500	6.280.712.655	4.426.291.920	4.468.946.948	4.705.960.215	4.072.188.616	5.488.499.072	81,37	85,56	86,16	84,18	87,39	84,93
JUMLAH	7.280.463.767	7.481.100.500	7.808.398.000	7.406.939.900	8.986.721.514	6.166.532.856	6.669.318.380	7.041.603.987	6.596.908.244	8.134.905.372	84,70	89,15	90,18	89,06	90,52	88,72

Pasuruan, Desember 2016
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Ir. Ihwan, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630203 198903 1 015

-rata uhan (%)
Realisasi
18
98,12
85,64
89,53

Tabel 5.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program	Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										kon p per	
								Th 2014		Th 2015		Th 2016		Th 2017		Th 2018			target
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Melaksanakan tertib administrasi perkantoran	Terwujudnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur	Nilai IKM		1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase Pelaporan / kegiatan rutin tepat waktu		100%		100%		100%		100%		100%		100%	
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya, telepon, listrik, air	12 bulan	12 bulan	94.620.000	12 bulan	134.500.000	12 bulan	139.900.000	12 bulan	483.000.000	12 bulan	516.810.000	60 bulan	
					Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya jasa administrasi keuangan	12 bulan	12 bulan	93.125.000	12 bulan	87.715.000	12 bulan	87.715.000	12 bulan	135.440.000	12 bulan	144.920.800	60 bulan	
					Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Tersedianya Pemeliharaan peralatan kerja	12 bulan	-	-	-	-	-	-	12 bulan	47.546.400	12 bulan	50.874.648	24 bln	
					Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya honor tenaga kebersihan kantor dan honor tenaga kontrak	12 bulan	12 bulan	30.500.000	12 bulan	33.466.000	12 bulan	33.466.000	-	-	-	-	60 bulan	
					Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis kantor	12 bulan	12 bulan	24.191.900	12 bulan	27.250.000	12 bulan	26.090.000	12 bulan	31.989.400	12 bulan	34.228.658	60 bulan	
					Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan/copy, biaya penggandaan	12 bulan	12 bulan	44.170.000	12 bulan	55.741.600	12 bulan	49.741.600	12 bulan	73.250.145	12 bulan	78.377.655	60 bulan	
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Peralatan dan perlengkapan kantor	12 bulan	12 bulan	3.675.000	1 paket	4.575.000	12 bulan	4.575.000	12 bulan	29.700.000	12 bulan	31.779.000	60 bulan	
					Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman konsumsi rapat dan/atau tamu dinas	12 bulan	12 bulan	22.054.300	12 bulan	31.152.000	12 bulan	28.344.000	12 bulan	30.594.000	12 bulan	32.735.580	60 bulan	
					Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Tersedianya angg perjln dinas luar daerah	12 bulan	12 bulan	121.387.900	12 bulan	147.619.279	12 bulan	125.788.750	12 bulan	195.415.000	12 bulan	209.094.050	60 bulan	
					Penyediaan Jasa Perkantoran	Tersedianya Jasa Perkantoran (Benda Pos dll.)	12 bulan	12 bulan	72.700.000	12 bulan	314.750.000	12 bulan	114.600.000	12 bulan	685.950.000	12 bulan	733.966.500	60 bulan	
					Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam daerah	Tersedianya angg perjln dinas dalam daerah	12 bulan	12 bulan	0	12 bulan	10.965.360	12 bulan	12.492.940	-	-	-	-	60 bulan	
						JML			506.424.100		847.734.239		622.713.290		1.712.884.945		1.832.786.891		
Menyediakan sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur yang memadai/memenuhi syarat	Nilai IKM		2 Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur		Persentase peningkatan sarana dan prasarana yang memenuhi syarat		100%		100%		100%		100%	-	100%	-	100%	
					Pembangunan Gedung Kantor	Jml gedung yg dibangun	1 paket	0%	0	1 paket	30.755.000	1 paket	20.000.000.000	1 paket	243.765.000	1 paket	260.828.550	5 paket	
					Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah pengadaan kendaraan dinas	0 unit	1 unit	325.415.000	20 unit	675.140.000	0 unit	-	0 unit	-	0 unit	-	1 unit	
					Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan	2 paket	0 paket	0	2 paket	108.375.000	9 paket	87.920.000	1 paket	13.300.000	1 paket	13.300.000	8 paket	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program	Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										konc p per	
								Th 2014		Th 2015		Th 2016		Th 2017		Th 2018			target
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
					Pengadaan Peralatan Kantor	Jumlah peralatan kantor yang diadakan	2 paket	0 paket	0	1 paket	399.670.000	4 paket	345.855.000	2 paket	430.110.000	1 paket	460.217.700	8 paket	
					Pemeliharaan Rutin/berkala rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang dilakukan pemeliharaan	1 unit	0 unit	0	0 unit	0	0 unit	0	0	0	0 unit	-	0 unit	
					Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung yang dilakukan pemeliharaan	1 unit	1 unit	73.528.000	1 paket	715.665.000	0 unit	-	1 unit	34.645.000	1 unit	37.070.150	1 unit	
					Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang mendapat biaya pemeliharaan (service/BEM)	3 unit	4 unit	211.840.000	5 unit	318.706.500	4 unit	244.500.000	6 unit	411.942.400	6 unit	440.778.368	20 unit	
					Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Rumah Jabatan/dinas	Perlengkapan Rumah Jabatan/dinas yang dilakukan pemeliharaan	2 paket	2 paket	13.250.000	2 paket	14.250.000	2 paket	10.000.000	-	-	-	-	10 unit	
					Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Kantor	Jumlah peralatan kantor yang diperbaiki	22 unit	22 unit	29.027.700	22 unit	38.300.000	22 unit	33.500.000	-	-	22 unit	-	110 unit	
					Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas	Jml rumah dinas yang dirhab	1 unit					1 unit	200.000.000	-	-	-	-		
						JML			653.060.700		2.300.861.500		20.921.775.000		1.133.762.400		1.212.194.768		
															-		-		
Melaksanakan tertib administrasi perkantoran	Terlaksananya tertib administrasi perkantoran	Pelaporan / kegiatan rutin tepat waktu		3 Program Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah		Persentase aset dinas yang terpelihara		100%		100%		100%		100%		100%		100%	
					Asuransi Gedung dan kendaraan	Jml kendaraan dinas yg diasuransikan	0	0	-	2 unit	13.005.000	3 unit	15.000.000		-		15.000.000		
						JML			-		13.005.000		15.000.000		-		15.000.000		
Meningkatnya SDM aparatur	Terwujudnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur yang memadai	Penurunan temuan inspektorat		4 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase pegawai yang lulus tes kualifikasi		100%		100%		100%		100%	-	100%	-	100%	
					Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jml peg yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	2 orang	0	0	2 orang	5.367.600	0	-	2 orang		2 orang	20.000.000	10 orang	
						JML			0		5.367.600		0		0		20.000.000		
Menyelenggarakan forum SKPD untuk mengakomodir usulan program/kegiatan	Terwujudnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur yang memadai	Nilai SAKIP		5 Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Pelaporan		Persentase usulan program/kegiatan masyarakat yang terakomodir		100%		100%		100%		100%		100%		100%	
					Pelaksanaan Forum SKPD	Terselenggaranya forum SKPD	0	0	0	1 kali	11.040.000	1 kali	11.040.000	1 kali	15.170.000	1 kali	20.000.000	4 kali	
						JML			0		11.040.000		11.040.000		15.170.000		20.000.000		
Meningkatkan usaha agribisnis pada kelompok tani	Terlaksananya pembinaan usaha agribisnis kepada kelompok tani	Jumlah kelompok tani yang telah dibina di bidang agribisnis		6 Peningkatan Kesejahteraan Petani,		Jumlah kelompok tani yang telah dibina di bidang agribisnis	18 kelompok tani	21 kelompok tani		24 kelompok tani		27 kelompok tani		30 kelompok tani		33 kelompok tani		33 kelompok tani	
					Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah petani yang mengikuti pelatihan di bidang agribisnis	40 petani/kabupaten	25 petani/kabupaten	70.090.000	40 petani/kabupaten	89.994.000	40 petani/kabupaten	95.870.000	40 orang	255.300.000	40 orang	255.300.000	125 petani/kabupaten	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program	Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										
								Th 2014		Th 2015		Th 2016		Th 2017		Th 2018		konc p per
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
					Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Jumlah kelompok tani peserta lomba agribisnis horti	1 kelompok tani/gapoktan	60.365.000	4 kelompok tani/gapoktan	96.866.800	1 kelompok tani/gapoktan	51.866.800	1 kelompok tani/gapoktan	81.257.800	1 kelompok tani/gapoktan	104.366.800	5 kelompok tani/gapoktan	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program	Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										konc p peri	
								Th 2014		Th 2015		Th 2016		Th 2017		Th 2018			target
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
					Water Resources and Irrigation Sector Management Program (WISMP)	Tersedianya administrasi kegiatan kelembagaan pengelolaan air irigasi	1 tahun	1 tahun	200.375.000	1 tahun	153.946.850	1 tahun	129.627.500	1 tahun	193.260.000	1 tahun	193.260.000	5 tahun	
					Pembinaan Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA)	Jumlah HIPPA yang dibina	16 HIPPA	3 HIPPA	110.584.500	3 HIPPA	198.832.450	3 HIPPA	166.862.400	3 HIPPA	87.680.400,00	3 HIPPA	166.862.400,00	15 HIPPA	
						JML			441.414.500		539.640.100		444.226.700		617.498.200		719.789.200		
				Program Peningkatan Kualitas Bahan 7 Baku		Jumlah kelompok tani yang telah dibina di bidang agribisnis	18 kelompok tani	21 kelompok tani		24 kelompok tani		27 kelompok tani		30 kelompok tani		33 kelompok tani		33 kelompok tani	
					Pembinaan dan Fasilitasi pembentukan dan atau pengesahan badan hukum kelompok petani tembakau	Terselenggaranya SL, temu usaha, terbentuknya asosiasi petani tembakau	-	-	-	-	-	-	-	11 klpk	215.000.000	11 klpk	215.000.000	11 klpk	
					Standarisasi Kualitas Bahan baku melalui Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier	Terbangunnya jaringan irigasi tersier	-	-	-	-	-	-	-	3 paket	640.390.000	3 paket	640.390.000	3 paket	
					Standarisasi kualitas bahan baku dengan melalui Penetapan Grade Tembakau	Terselenggaranya Sosialisasipenetapan grade tembakau	-	-	-	-	-	-	-	1 paket	116.430.000	1 paket	116.430.000	1 paket	
					Penanganan Panen dan Pasca Panen bahan baku	Jml bantuan yang diberikan kpd klpk tani	-	-	-	-	-	-	-	2 paket	113.180.000	2 paket	113.180.000	2 paket	
									-			-	-		1.085.000.000		1.085.000.000		
				8 Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan		Jumlah kelompok tani yang telah dibina di bidang agribisnis	18 kelompok tani	21 kelompok tani		24 kelompok tani		27 kelompok tani		30 kelompok tani		33 kelompok tani		33 kelompok tani	
					Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah	Frekuensi promosi produk unggulan	6 kali	6 kali	259.078.500	8 kali	813.500.500	10 kali	1.219.340.150	10 kali	1.389.507.650	10 kali	1.389.507.650	10 kali	
					Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian	Jml Jalan Usaha tani yang dibangun	13 paket	9 paket	1.371.897.027,56	0	4.111.937.000	20 paket	4.111.937.000	20 paket		11 paket	-	69 paket	
						JML			1.630.975.527,56	-	4.925.437.500	-	5.331.277.150	-	1.389.507.650	-	1.389.507.650		
Mewujudkan Sumber daya manusia yang handal dalam pemanfaatan Sumber daya alam pertanian yang ramah lingkungan	Terlaksananya pembinaan pemanfaatan teknologi budidaya kepada kelompok tani budidaya	Jumlah kelompok tani yang telah dibina dalam pemanfaatan teknologi budidaya		9 Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan		Jumlah kelompok tani yang telah dibina dalam pemanfaatan teknologi budidaya dan penerapan agensi hayati	10 kelompok tani	13 kelompok tani		16 kelompok tani		19 kelompok tani		22 kelompok tani		25 kelompok tani		25 kelompok tani	
	Terlaksananya pembinaan pemanfaatan agensi hayati kepada petani	Jumlah Pos Pelayanan Agensi Hayati			Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/perkebunan Tepat Guna (SL AH tanaman padi)	Lokasi aplikasi AH untuk menanggulangi OPT	24 kecamatan	24 kecamatan	41.588.000	24 kecamatan	185.373.000	8 kecamatan	166.195.000	4 kecamatan	528.228.000	24 kecamatan	528.228.000	120 kec	
					Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Jumlah jaringan irigasi tetes yang dibangun/Jml powerthresher multiguna yg diadakan	01 paket		92.341.428,58	7 paket	1.288.130.000	10 unit	150.000.000	40 unit	4.305.880.000	0	4.305.880.000	2 paket	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program	Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										konc p per	
								Th 2014		Th 2015		Th 2016		Th 2017		Th 2018			target
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
					Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Jumlah kebun dinas yang dilakukan pemeliharaan	03 unit	442.429.285,27	0		0		0		0		3 unit		
					Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/perkebunan Tepat Guna	Lokasi SL teknologi untuk menanggulangi OPT	3 Kecamatan	3 Kecamatan	88.398.450	3 Kecamatan	74.155.250	3 Kecamatan	95.439.000	3 Kecamatan	46.445.000	3 Kecamatan	122.963.299	15 kecamatan	
					Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam	Jml paddy mower yg diserahkan kpd klpk tani/ Jml kelompok tani peserta pelatihan teknologi SRI			50 unit		208.098.750	0 unit	45.000.000	1 klpk tani	50.365.000		50.365.000		
					Konservasi Lahan Untuk Tanaman Sayuran Kentang	Luas lahan yang digunakan untuk konservasi	0	0	3 ha		85.873.000	0		3 ha		3 ha	12 ha		
					Optimalisasi Alat Mesin Pertanian	Tersedianya administrasi untuk optimalisasi alsin pertanian	01 tahun	399.858.700	1 tahun		228.943.000	1 tahun	42.724.000	1 tahun	1.166.871.000	1 tahun	1.166.871.000	5 tahun	
					Sekolah Lapang Iklim	Jumlah petani peserta sekolah Lapang Iklim	0	0	075 orang		128.848.050	75 orang	110.918.900	75 orang	74.655.000	75 orang	79.134.300	300 orang	
					JML			1.064.615.863,85			2.199.421.050		610.276.900		6.172.444.000		6.253.441.599		
Meningkatkan produksi, produktivitas komoditi tanaman pangan dan hortikultura	Terwujudnya Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Produksi tanaman pangan dan hortikultura :		10 Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan,	Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (ton, tkg)	Padi 581.206,61 ; jagung 196.658,31 ; kedelai 24.152,08 ; kentang 56.804 ; paprika - ; durian 84.495 ; mangga 167.947 ; apel 139.210 ; sedap malam 55.625.060 tkg ; krisan 34.270.000 tkg, tebu 16.679,75 ton, kelapa 2.622,75 ton, kop i 1,176,70 ton, cengkeh 301,60 ton, kapuk randu 4.488,25 ton, kenanga 656,25 ton	Padi 562.133 ; jagung 166.447 ; kedelai 19.542 ; kentang 56.918 ; paprika 187 ; durian 52.626 ; mangga 84.255 ; apel 74.035 ; sedap malam 31.444.877 tkg ; krisan 15.420.600 tkg, tebu 0 ton, kelapa 0 ton, kopi 0 ton, cengkeh 0 ton, kapuk randu 0 ton, kenanga 0 ton	Padi 563.257 ; jagung 166.780 ; kedelai 19.581 ; kentang 56.918 ; paprika 189 ; durian 52.731 ; mangga 84.424 ; apel 74.183 ;sedap malam 31.507.767 tkg ;krisan 15.451.441 tkg, tebu 0 ton, kelapa 0 ton, kopi 0 ton, cengkeh 0 ton, kapuk randu 0 ton, kenanga 0 ton	Padi 564.364 ; jagung 167.144 ; kedelai 19.620 ; kentang 57.032 ; paprika 191 ; durian 52.836 ; mangga 84.593 ; apel 74.331 ;sedap malam 31.570.783 tkg ;krisan 15.482.344 tkg, tebu 0 ton, kelapa 0 ton, kopi 0 ton, cengkeh 0 ton, kapuk randu 0 ton, kenanga 0 ton	Padi 565.513 ; jagung 167.448 ; kedelai 19.659 ; kentang 57.146 ; paprika 193 ; durian 52.942 ; mangga 84.762 ; apel 74.480 ;sedap malam 31.633.925 tkg ;krisan 15.513.309 tkg, tebu 17.725 ton, kelapa 2.106 ton, kopi 1.184 ton, cengkeh 309 ton, kapuk randu 3.035 ton, kenanga 381 ton	Padi 566.644 ; jagung 167.783 ; kedelai 19.698 ; kentang 57.260 ; paprika 195 ; durian 53.048 ; mangga 84.932 ; apel 74.629 ;sedap malam 31.697.193 tkg ;krisan 15.544.336 tkg, tebu 18.080 ton, kelapa 2.108 ton, kopi 1.186 ton, cengkeh 311 ton, kapuk randu 3040 ton, kenanga 383 ton	Padi 566.644 ; jagung 167.783 ; kedelai 19.698 ; kentang 57.260 ; paprika 195 ; durian 53.048 ; mangga 84.932 ; apel 74.629 ;sedap malam 31.697.193 tkg ;krisan 15.544.336 tkg, tebu 18.080 ton, kelapa 2.108 ton, kopi 1.186 ton, cengkeh 311 ton, kapuk randu 3040 ton, kenanga 383 ton	Padi 566.644 ; jagung 167.783 ; kedelai 19.698 ; kentang 57.260 ; paprika 195 ; durian 53.048 ; mangga 84.932 ; apel 74.629 ;sedap malam 31.697.193 tkg ;krisan 15.544.336 tkg, tebu 18.080 ton, kelapa 2.108 ton, kopi 1.186 ton, cengkeh 311 ton, kapuk randu 3040 ton, kenanga 383 ton	Padi 566.644 ; jagung 167.783 ; kedelai 19.698 ; kentang 57.260 ; paprika 195 ; durian 53.048 ; mangga 84.932 ; apel 74.629 ;sedap malam 31.697.193 tkg ;krisan 15.544.336 tkg, tebu 18.080 ton, kelapa 2.108 ton, kopi 1.186 ton, cengkeh 311 ton, kapuk randu 3040 ton, kenanga 383 ton	Padi 566.644 ; jagung 167.783 ; kedelai 19.698 ; kentang 57.260 ; paprika 195 ; durian 53.048 ; mangga 84.932 ; apel 74.629 ;sedap malam 31.697.193 tkg ;krisan 15.544.336 tkg, tebu 18.080 ton, kelapa 2.108 ton, kopi 1.186 ton, cengkeh 311 ton, kapuk randu 3040 ton, kenanga 383 ton	Padi 566.644 ; jagung 167.783 ; kedelai 19.698 ; kentang 57.260 ; paprika 195 ; durian 53.048 ; mangga 84.932 ; apel 74.629 ;sedap malam 31.697.193 tkg ;krisan 15.544.336 tkg, tebu 18.080 ton, kelapa 2.108 ton, kopi 1.186 ton, cengkeh 311 ton, kapuk randu 3040 ton, kenanga 383 ton			
	Terwujudnya Peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura :		Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/perkebunan	Jml Kebun dinas hortikultura yang dikelola	2 unit	2 unit	40.000.000	2 unit		97.777.000	1 unit	97.950.000	2 unit	98.550.000	2 unit	98.550.000	10 unit	
		Jumlah penangkar benih tanaman pangan		Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/perkebunan	Jml bibit durian yang diserahkan kepada masyarakat	2000 batang	0		0 batang		66.090.000	0 batang	71.640.000	2000 batang	1.152.880.000	2000 batang	1.152.880.000	8000 batang	
		Jumlah penangkar benih tanaman hortikultura		Pengelolaan Lahan dan Air	Administrasi kegiatan pengelolaan lahan dan air	1 paket	1 paket	175.800.200	1 paket		248.464.200	1 paket	355.602.000	1 paket	273.198.500	1 paket	273.198.500	5 paket	
				Pengembangan Infrastruktur Usaha Tani Pertanian/Perkebunan	Jml Jalan Usaha Tani yang dibangun				23 paket		2.456.965.000	0	-					0	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program	Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										konc p peri	
								Th 2014		Th 2015		Th 2016		Th 2017		Th 2018			target
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
					Pengembangan Agribis hortikultura	Jml klpk tani yang menerima bibit tanaman horti	3 kelompok tani	5 kelompok tani	318.541.700	0 kelompok tani	244.526.650	10 kelompok tani	407.140.000	10 kelompok tani	479.735.000	10 kelompok tani	479.735.000	45 kelompok tani	
					Pengembangan Varietas unggul baru				0	0		0							
					Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat Tanaman Kentang	Jumlah Bibit kentang Bersertifikat yang diserahkan kpd masyarakat	7000 kg	7000 kg	115.405.000	7000 kg	206.725.000	0 kg	59.997.500	7000 kg	233.870.000	7000 kg	233.870.000	35.000 kg	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program	Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										konc p per	
								Th 2014		Th 2015		Th 2016		Th 2017		Th 2018			target
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
					Fasilitasi Pengembangan Kawasan Agropolitan	Jumlah peserta pelatihan budidaya tanaman hortikultura	0	0	30 orang	38.747.000	30 orang	57.475.000	30 orang	82.670.000	30 orang	87.630.200	120 orang		
					Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Peserta temu usaha tan perkebunan	-	-	-	-	-	-	540 orang	347.115.000		347.115.000	540 orang		
					Pengembangan tanaman perkebunan	Luas areal perkebunan	-	-	-	-	-	-	300 ha	4.328.278.000		4.328.278.000	300 ha		
						JML		649.746.900		3.359.294.850		1.049.804.500		6.996.296.500		7.001.256.700			
				11 Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian	Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (ton, tkg)	Padi 581.206,61 ; jagung 196.658,31 ; kedelai 24.152,08 ; kentang 75.906 ; paprika - ; durian 84.495 ; mangga 167.947 ; apel 139.210 ; sedap malam 55.625,060 tkg ; krisan 34.270.000 tkg, tebu 16.679,75 ton, kelapa 2.622,75 ton, kop i 1.176,70 ton, cengkeh 301,60 ton, kapuk randu 4.488,25 ton, kenanga 656,25 ton	Padi 562.133 ; jagung 166.447 ; kedelai 19.542 ; kentang 56.804 ; paprika 187 ; durian 52.626 ; mangga 84.255 ; apel 74.035 ; sedap malam 31.444.877 tkg ; krisan 15.420.600 tkg, tebu 0 ton, kelapa 0 ton, kopi 0 ton, cengkeh 0 ton, kapuk randu 0 ton, kenanga 0 ton		Padi 563.257 ; jagung 166.780 ; kedelai 19.581 ; kentang 56.918 ; paprika 189 ; durian 52.731 ; mangga 84.424 ; apel 74.183 ;sedap malam 31.507.767 tkg ;krisan 15.451.441 tkg, tebu 0 ton, kelapa 0 ton, kopi 0 ton, cengkeh 0 ton, kapuk randu 0 ton, kenanga 0 ton		Padi 564.364 ; jagung 167.144 ; kedelai 19.620 ; kentang 57.032 ; paprika 191 ; durian 52.836 ; mangga 84.593 ; apel 74.331 ;sedap malam 31.570.783 tkg ;krisan 15.482.344 tkg, tebu 0 ton, kelapa 0 ton, kopi 0 ton, cengkeh 0 ton, kapuk randu 0 ton, kenanga 0 ton		Padi 565.513 ; jagung 167.448 ; kedelai 19.659 ; kentang 57.146 ; paprika 193 ; durian 52.942 ; mangga 84.762 ; apel 74.480 ;sedap malam 31.633.925 tkg ;krisan 15.513.309 tkg, tebu 17.725 ton, kelapa 2.106 ton, kopi 1.184 ton, cengkeh 309 ton, kapuk randu 3.035 ton, kenanga 381 ton		Padi 566.644 ; jagung 167.783 ; kedelai 19.698 ; kentang 57.260 ; paprika 195 ; durian 53.048 ; mangga 84.932 ; apel 74.629 ;sedap malam 31.697.193 tkg ;krisan 15.544.336 tkg, tebu 18.080 ton, kelapa 2.108 ton, kopi 1.186 ton, cengkeh 311 ton, kapuk randu 3040 ton, kenanga 383 ton		Padi 566.644 ; jagung 167.783 ; kedelai 19.698 ; kentang 57.260 ; paprika 195 ; durian 53.048 ; mangga 84.932 ; apel 74.629 ;sedap malam 31.697.193 tkg ;krisan 15.544.336 tkg, tebu 18.080 ton, kelapa 2.108 ton, kopi 1.186 ton, cengkeh 311 ton, kapuk randu 3040 ton, kenanga 383 ton		
					Pembangunan/rehabilitasi irigasi tingkat usaha tani yang dibangun/direhab	Jumlah irigasi tingkat usaha tani yang dibangun/direhab	0 paket	1 paket	114.471.429,01	1 paket	110.000.000	0 paket		01 paket		1 paket	110.000.000	5 paket	
					Pembangunan/rehabilitasi irigasi tanah dangkal	Jumlah irigasi tanah dangkal yang dibangun/direhab	11 Paket	13 Paket	1.537.998.571,42	 paket	4.170.840.000	4 Paket	729.528.250	15 paket	2.729.000.000	0	2.729.000.000	15 paket	
					Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	Jml Jaringan Irigasi tersier yg direhab	0 paket	0	-	38 paket	3.722.831.000	38 paket	3.722.831.000				-	0	
					Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier yang di bangun	Jml Jaringan Irigasi Tersier yang di bangun	0 paket	0	-	38 paket	5.489.004.000	38 paket	5.489.004.000				-	0	
					Irigasi air tanah	Jml Jaringan Irigasi Air Tanah yang di bangun	0 paket	0	-	46 paket	8.055.428.000	46 paket	8.055.428.000				-	0	
					JML			1.652.470.000,43		21.548.103.000		17.996.791.250		2.729.000.000		2.839.000.000			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program	Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										konc p per	
								Th 2014		Th 2015		Th 2016		Th 2017		Th 2018			target
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				12 Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan		Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (ton, tkg)	Padi 581.206,61 ; jagung 196.658,31 ; kedelai 24.152,08 ; kentang 75.906 ; paprika - ; durian 84.495 ; mangga 167.947 ; apel 139.210 ; sedap malam 31.444,877 tkg ; krisan 55.625.060 tkg ; krisan 34.270.000 tkg, tebu 16.679,75 ton, kelapa 2.622,75 ton, kopi 1,176,70 ton, cengkeh 301,60 ton, kapuk randu 4.488,25 ton, kenanga 656,25 ton	Padi 562.133 ; jagung 166.447 ; kedelai 19.542 ; kentang 56.804 ; paprika 187 ; durian 52.626 ; mangga 84.255 ; apel 74.035 ; sedap malam 31.444,877 tkg ; krisan 15.420.600 tkg, tebu 0 ton, kelapa 0 ton, kopi 0 ton, cengkeh 0 ton, kapuk randu 0 ton, kenanga 0 ton		Padi 563.257 ; jagung 166.780 ; kedelai 19.581 ; kentang 56.918 ; paprika 189 ; durian 52.731 ; mangga 84.424 ; apel 74.183 ; sedap malam 31.507,767 tkg ; krisan 15.451.441 tkg, tebu 0 ton, kelapa 0 ton, kopi 0 ton, cengkeh 0 ton, kapuk randu 0 ton, kenanga 0 ton		Padi 564.364 ; jagung 167.144 ; kedelai 19.620 ; kentang 57.032 ; paprika 191 ; durian 52.836 ; mangga 84.593 ; apel 74.331 ; sedap malam 31.570,783 tkg ; krisan 15.482.344 tkg, tebu 0 ton, kelapa 0 ton, kopi 0 ton, cengkeh 0 ton, kapuk randu 0 ton, kenanga 0 ton		Padi 565.513 ; jagung 167.448 ; kedelai 19.659 ; kentang 57.146 ; paprika 193 ; durian 52.942 ; mangga 84.762 ; apel 74.480 ; sedap malam 31.633,925 tkg ; krisan 15.513.309 tkg, tebu 17,725 ton, kelapa 2.106 ton, kopi 1.184 ton, cengkeh 309 ton, kapuk randu 3.035 ton, kenanga 381 ton		Padi 566.644 ; jagung 167.783 ; kedelai 19.698 ; kentang 57.260 ; paprika 195 ; durian 53.048 ; mangga 84.932 ; apel 74.629 ; sedap malam 31.697,193 tkg ; krisan 15.544.336 tkg, tebu 18,080 ton, kelapa 2.108 ton, kopi 1,186 ton, cengkeh 311 ton, kapuk randu 3040 ton, kenanga 383 ton		Padi 566.644 ; jagung 167.783 ; kedelai 19.698 ; kentang 57.260 ; paprika 195 ; durian 53.048 ; mangga 84.932 ; apel 74.629 ; sedap malam 31.697,193 tkg ; krisan 15.544.336 tkg, tebu 18,080 ton, kelapa 2.108 ton, kopi 1,186 ton, cengkeh 311 ton, kapuk randu 3040 ton, kenanga 383 ton	
					Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan	Data Base Potensi tan pangan, tan horti, alsin dan lahan	3 Paket	4 Paket	87.130.000	4 Paket	139.717.500	4 Paket	43.327.500	4 Paket	77.507.500	4 Paket	77.507.500	20 Paket	
					Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Subsidi Pertanian	Lokasi monev & evaluasi Kebutuhan pupuk	24 Kecamatan	24 Kecamatan	93.774.100	24 Kecamatan	90.787.900	24 Kecamatan	90.787.900	24 Kecamatan	170.391.400	24 Kecamatan	170.391.400	24 Kecamatan	
					Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Lokasi pengembangan pekarangan untuk pangan	3 kec	3 kec	42.095.000	0	-	0	-						
					Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Pelatihan pasca panen & bimbingan kehilangan hasil	40 orang	40 orang	221.316.000	40 orang	309.196.200	40 orang	88.746.200	40 orang	92.040.000	40 orang	92.040.000	200 orang	
					Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	Luas lahan yang digunakan untuk intensifikasi Kedelai	15 Ha	0	0	0	0	0	0	15 Ha	200.383.000	15 Ha	200.383.000	60 ha	
					Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Luas Lahan yang digunakan untuk pengembangan gandum	10 Ha	10 Ha	55.515.000	10 Ha	66.713.300	0	-	0	0	10 Ha	70.086.408	50 ha	
					Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	Jumlah bibit jagung dan padi yang diserahkan kepada masyarakat		550 kg	56.650.050	0	-	0	-	0	0	550 kg	70.256.906	2.750 kg	
					Pengembangan Perbenihan/perbibitan	Luas lahan pengembangan benih padi & palawija	5 Ha	5 Ha	129.961.000	5 Ha	174.182.000	5 Ha	166.969.500	5 Ha	166.969.500	5 Ha	166.969.500	25 ha	
					Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Luas lahan yang digunakan pengembangan padi organik	20 Ha	20 Ha	46.347.500	20 Ha	59.109.550	0	-	0	-	20 Ha	58.512.651	100 ha	
					Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian	Luas lahan yang digunakan untuk pengembangan benih kentang berlabel	4 Ha	4 Ha	301.645.000	4 Ha	503.903.500	4 Ha	518.095.000	4 Ha	531.595.000	4 Ha	535.695.000	20 ha	
					Penelitian dan Pengembangan Teknologi Bioteknologi	Jumlah peserta SLPHIT	3 Kelompok	4 Kelompok	101.087.000	4 Kelompok	115.368.700	6 Kelompok	159.066.000	3 Kelompok	187.196.000	3 Kelompok	187.196.000	16 kelompok	
					Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budi Daya	Jumlah sarana Irigasi tetes	2 unit	5 unit	185.777.500	2 unit	469.212.500	0	-	2 unit	178.720.000	2 unit	234.539.813	13 unit	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program	Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										kon p per	
								Th 2014		Th 2015		Th 2016		Th 2017		Th 2018			target
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
					Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	Lokasi bantuan benih jagung padi kedelai dari APBN	24 Kecamatan	24 Kecamatan	269.370.000	24 Kecamatan	258.987.000	24 Kecamatan	150.755.000	24 Kecamatan	187.085.000	24 Kecamatan	187.085.000	120 kecamatan	
					Pengembangan Tanaman Sayuran Organik	Lokasi pengembangan sayuran organik/jml peserta pembinaan pengemb sayuran organik	1 kecamatan	0	-	1 kecamata	13.393.250	40 orang	60.225.000	2 kecamatan	98.530.000,00	2 kecamatan	187.250.000,00	0	
					Penyusunan Data Base Lahan Pangan Pertanian	Jml dokumen lahan pangan pertanian berkelanjutan (LP2B)	0 dokumen	0	-	0	-	1 dokumen	442.447.500	0	-	0	-	0	
						JML			1.590.668.150		2.200.571.400		1.720.419.600		1.890.417.400		2.237.913.179		
						TOTAL			8.189.375.742		37.950.476.239		48.723.324.390		23.741.981.095		24.625.889.987		

Pasuruan, Desember 2016
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Ir. Ihwan, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630203 198903 1 015

Hisi kinerja ada akhir iode Renstra	unit	Lokasi
	kerja	
	penanggung jawab	
Rp		
19	20	21
1.368.830.000,00	Diperta	Kab
548.915.800,00	Diperta	Kab
98.421.048	Diperta	Kab
97.432.000,00	Diperta	Kab
143.749.958,00	Diperta	Kab
301.281.000,00	Diperta	Kab
74.304.000,00	Diperta	Kab
144.879.880,00	Diperta	Kab
799.304.979,00	Diperta	Kab
1.921.966.500,00	Diperta	Kab
23.458.300,00	Diperta	Kab
5.522.543.465		
20.535.348.550	Diperta	Kab
1.000.555.000	Diperta	Kab
222.895.000	Diperta	Kab

Hisi kinerja ada akhir iode Renstra	unit kerja penanggung jawab	Lokasi
	Rp	
	19	20
1.635.852.700	Diperta	Kab
0	Diperta	Kab
860.908.150	Diperta	Kab
1.627.767.268	Diperta	Kab
37.500.000	Diperta	Kab
100.827.700	Diperta	Kab
200.000.000	Diperta	Kab
26.221.654.368		
15.000.000	Diperta	Kab
15.000.000		
25.367.600	Diperta	Kab
25.367.600		
57.250.000,00	Diperta	Kab
57.250.000		
766.554.000,00	Diperta	Kab

	unit	
lasi kinerja	kerja	Lokasi
ada akhir	penanggung	
kode Renstra	jawab	
Rp		
19	20	21
394.723.200,00	Diperta	Kab

Hisi kinerja ada akhir iode Renstra	unit kerja penanggung jawab	Lokasi
	Rp	
	19	20
870.469.350,00	Diperta	Kab
730.822.150,00	Diperta	Kab
2.762.568.700		
430.000.000,00		
1.280.780.000,00		
232.860.000,00		
226.360.000,00		
2.170.000.000		
5.070.934.450	Diperta	Kab
9.595.771.028	Diperta	Kab
14.666.705.478		
1.449.612.000	Diperta	Kab
10.142.231.429	Diperta	Kebun dinas Tosari

	unit kerja penanggung jawab	Lokas i
lisis kinerja ada akhir iode Renstra		
Rp		
19		
442.429.285	Diperta	Kebun dinas Tosari, Kebun dinas Parasan, Kebun
427.400.999	Diperta	Kab
353.828.750	Diperta	
85.873.000	Diperta	Kab
3.005.267.700	Diperta	Kab
393.556.250	Diperta	Kab
16.300.199.413		
432.827.000,00	Diperta	kebun dinas Tutur dan Kebun dinas Beji
2.443.490.000,00	Diperta	Kab
1.326.263.400,00	Diperta	Kab

	unit	
lasi kinerja	kerja	
ada akhir	penanggung	Lokasi
kode Renstra	jawab	
Rp		
19	20	21
1.929.678.350,00	Diperta	Kab
	Diperta	
849.867.500,00	Diperta	Kab

	unit kerja penanggung jawab	Lokasi
lisis kinerja ada akhir kode Renstra		
Rp		
19	20	21
266.522.200,00	Diperta	Kab
7.248.648.450		
334.471.429	Diperta	Kab
0	Diperta	Kab
0	Diperta	
0	Diperta	
0	Diperta	
334.471.429		

	unit kerja penanggung jawab	Lokasi
Jisi kinerja ada akhir iode Renstra		
Rp		
19	20	21
425.190.000,00	Diperta	Kab
616.132.700,00	Diperta	Kab
	Diperta	
803.338.400,00	Diperta	Kab
400.766.000,00	Diperta	Kab
192.314.708,43	Diperta	Kab
126.906.955,95	Diperta	Kab
805.051.500,00	Diperta	Kab
163.969.700,90	Diperta	Kab
2.390.933.500,00	Diperta	Kab
749.913.700,00	Diperta	Kab
1.068.249.813,44	Diperta	Kab

Hisi kinerja ada akhir iode Renstra	unit kerja penanggung jawab	Lokasi
	Rp	
	192021	
1.053.282.000,00	Diperta	Kab
-	Diperta	Kab
-	Diperta	Kab
8.796.048.979		
84.120.457.881		

Tabel 2.3
Peluang dan Tantangan Global, Nasional, Regional dalam Pelayanan Pertanian

DINAMIKA INTERNASIONAL	DINAMIKA NASIONAL	DINAMIKA REGIONAL/LOKAL	
1	2		
1 Global Warming (Pemanasan global)	1. Surplus beras 10 juta ton pada tahun 2014	1. Anomali iklim	1.
2 Organic Farming (Pertanian Organik)	2. Pertanian Organik	2. Kurangnya bahan organik pada lahan pertanian	
3 Sustainable Agriculture (Pertanian berkelanjutan)	3. Alih Fungsi Lahan Pertanian	3. Alih Fungsi Lahan Pertanian	
	4. Angka kehilangan hasil panen tanaman pangan yang masih tinggi	4. Angka kehilangan hasil panen tanaman pangan yang masih tinggi	
		5. Kurangnya Prasarana Pertanian	
		6. Terbatasnya tenaga kerja di bidang pertanian	
		7. Perlunya peningkatan SDM petani	

Pasuruan, Desember 2016
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Ir. Ihwan, M.Si.
Pembina Utama Muda

NIP. 19630203 198903 1 015

LAINNYA

Kurangnya kualitas dan keamanan pangan produk hortikultura

Tabel 6.1
Indikator Kinerja Dinas Pertanian
yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD Tahun 2013	Target capaian setiap tahun				
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Produksi tanaman pangan dan hortikultura :						
	Padi	489.890 ton	562.133 ton	563.257 ton	564.384 ton	565.513 ton	566.644 ton
	Jagung	143.369 ton	166.447 ton	166.780 ton	167.114 ton	167.448 ton	167.783 ton
	Kedelai	44.815 ton	19.542 ton	19.581 ton	19.620 ton	19.659 ton	19.698 ton
	Kentang	41.478 ton	56.804 ton	56.918 ton	57.032 ton	57.146 ton	57.260 ton
	Paprika	187 ton	187 ton	189 ton	191 ton	193 ton	195 ton
	Durian	117.776 ton	52.626 ton	52.731 ton	52.836 ton	52.942 ton	53.048 ton
	Mangga	123.673 ton	84.255 ton	84.424 ton	84.593 ton	84.762 ton	84.932 ton
	Apel	116.683 ton	74.035 ton	74.183 ton	74.331 ton	74.480 ton	74.629 ton
	Sedap malam	54.278.906 t _{gk}	31.444.877 t _{gk}	31.507.767 t _{gk}	31.570.783 t _{gk}	31.633.925 t _{gk}	31.697.193 t _{gk}
	Krisan	6.649.392 t _{gk}	15.420.600 t _{gk}	15.451.441 t _{gk}	15.482.344 t _{gk}	15.513.309 t _{gk}	15.544.336 t _{gk}
2	Luas Panen Tanaman Pangan dan Hortikultura						
	Padi (ha)	75.240 Ha	86.816 Ha	86.815 Ha	86.815 Ha	86.815 Ha	86.815 Ha
	Jagung (ha)	31.966 Ha	40.439 Ha	40.441 Ha	40.405 Ha	40.368 Ha	40.332 Ha
	Kedelai (ha)	26.916 Ha	13.733 Ha	13.731 Ha	13.720 Ha	13.709 Ha	13.689 Ha
	Kentang (ha)	2.713 Ha	3.483 Ha	3.483 Ha	3.479 Ha	3.476 Ha	3.472 Ha
	Paprika (Ha)	0 Ha	18 Ha	18 Ha	19 Ha	19 Ha	19 Ha
	Durian (pohon)	2.365 pohon	4.901 pohon	4.901 pohon	4.902 pohon	4.901 pohon	4.901 pohon
	Mangga (pohon)	23.273 pohon	16.747 pohon	16.747 pohon	16.748 pohon	16.748 pohon	16.748 pohon
	Apel (pohon)	27.768 pohon	21.466 pohon	21.466 pohon	21.465 pohon	21.464 pohon	21.464 pohon
	Sedap malam (m2)	46.832.533 m ₂	44.526.872 m ₂	44.539.461 m ₂	44.565.390 m ₂	44.591.450 m ₂	44.617.614 m ₂

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD Tahun 2013	Target capaian setiap tahun				
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	2	3	4	5	6	7	8
	Krisan (tgg)	3.324.696 tgg	3.000.350 tgg	3.000.117 tgg	3.000.280 tgg	3.000.454 tgg	3.000.640 tgg
3	Produksi tanaman perkebunan						
	Tebu	–	–	–	–	17.725 ton	18.080 ton
	Kelapa	–	–	–	–	2.106 ton	2.108 ton
	Kopi	–	–	–	–	1.184 ton	1.186 ton
	Cengkeh	–	–	–	–	304 ton	311 ton
	Kapuk randu	–	–	–	–	3.035 ton	3.040 ton
	Kenanga	–	–	–	–	381 ton	383 ton
4	Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura						
	Padi	65,11 kw/ha	64,75 kw/ha	64,88 kw/ha	65,01 kw/ha	65,14 kw/ha	65,27 kw/ha
	Jagung	44,85 kw/ha	41,16 kw/ha	41,24 kw/ha	41,36 kw/ha	41,48 kw/ha	41,60 kw/ha
	Kedelai	16,65 kw/ha	14,23 kw/ha	14,26 kw/ha	14,30 kw/ha	14,34 kw/ha	14,39 kw/ha
	Kentang	152,86 kw/ha	163,11 kw/ha	163,44 kw/ha	163,93 kw/ha	164,42 kw/ha	164,91 kw/ha
	Paprika	102,48 kw/ha	102,48 kw/ha	102,68 kw/ha	102,89 kw/ha	103,1 kw/ha	103,31 kw/ha
	Durian	498,08 kg/phn	107,37 kg/phn	107,58 kg/phn	107,80 kg/phn	108,02 kg/phn	108,24 kg/phn
	Mangga	53,14 kg/phn	50,31 kg/phn	50,41 kg/phn	50,51 kg/phn	50,61 kg/phn	50,71 kg/phn
	Apel	42,02 kg/phn	34,49 kg/phn	34,56 kg/phn	34,63 kg/phn	34,70 kg/phn	34,77 kg/phn
	Sedap malam	11,59 tgg/m ²	7,06 tgg/m ²	7,07 tgg/m ²	7,08 tgg/m ²	7,09 tgg/m ²	7,10 tgg/m ²
	Krisan	20 tgg/m ²	51,40 tgg/m ²	51,50 tgg/m ²	51,60 tgg/m ²	51,70 tgg/m ²	51,80 tgg/m ²
5	Jumlah penangkar benih tanaman pangan	14 klpk tani	15 klpk tani	16 klpk tani	17 klpk tani	18 klpk tani	19 klpk tani
6	Jumlah penangkar benih tanaman hortikultura	6 klpk tani	7 klpk tani	8 klpk tani	9 klpk tani	10 klpk tani	11 klpk tani

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD Tahun 2013	Target capaian setiap tahun				
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	2	3	4	5	6	7	8
7	Jumlah kelompok tani yang telah dibina dalam pemanfaatan teknologi budidaya	2 klpk tani	4 klpk tani	6 klpk tani	8 klpk tani	10 klpk tani	12 klpk tani
8	Jumlah Pos Pelayanan Agensia Hayati	8 Unit	9 Unit	10 Unit	11 Unit	12 Unit	13 Unit
9	Jumlah kelompok tani yang telah dibina di bidang agribisnis	18 klpk tani	21 klpk tani	24 klpk tani	27 klpk tani	30 klpk tani	33 klpk tani

Pasuruan, Desember 2016
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Ir. Ihwan, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630203 198903 1 015

Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
9
566.644 ton
167.783 ton
19.698 ton
57.261 ton
195 ton
53.048 ton
84.932 ton
74.629 ton
31.697.319 t _{gk}
15.544.398 t _{gk}
86.815 Ha
40.332 Ha
13.689 Ha
3.472 Ha
19 Ha
4.901 pohon
16.748 pohon
21.464 pohon
44.617.614 m ²

Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
9	
3.000.640 t _{gk}	
18.080 ton	
2.108 ton	
1.186 ton	
311 ton	
3.040 ton	
383 ton	
65,27 kw/ha	
41,60 kw/ha	
14,39 kw/ha	
164,91 kw/ha	
103,31 kw/ha	
108,24 kg/phn	
50,71 kg/phn	
34,77 kg/phn	
7,10 t _{gk} /m ²	
51,80 t _{gk} /m ²	
19	klpk tani
11	klpk tani

Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
9	
12	klpk tani
13	Unit
33	klpk tani

Tabel 3.1

Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan

Aspek Kajian	Capaian/kondisi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi	
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (di luar Kewenangan SKPD)
1	2	3	4	5
			Keterbatasan anggaran baik APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN	Alih Fungsi lahan pertanian
			Sarana dan prasarana kerja untuk menunjang pelaksanaan program pembangunan pertanian masih sangat terbatas	Anomali iklim
			Secara kuantitas petugas di Dinas Pertanian Tanaman Pangan sangat kurang	Pasar global
				Kurangnya SDM petani

Pasuruan, _____ Deser
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Ir. Ihwan, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630203 198903 1 015

Permasalahan Pelayanan SKPD
6

Tabel 4.1.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
							2013	2014	2015	2016	2017
1	Mendorong peningkatan produksi, produktivitas komoditi pertanian dan perkebunan	Meningkatkan produksi, produktivitas komoditi tanaman pangan , hortikultura dan perkebunan	Produksi tanaman pangan dan hortikultura	Terwujudnya Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Produksi tanaman pangan ,hortikultura						
					_ Padi	ton	489.890	562.132	563.257	564.384	565.513
					_ Jagung	ton	143.369	166.447	166.780	167.114	167.448
					_ Kedelai	ton	44.815	19.542	19.581	19.620	19.659
					_ Kentang	ton	41.478	56.804	56.918	57.032	57.146
					_ Paprika	ton	187	187	189	191	193
					_ Durian	ton	117.776	52.625	52.731	52.836	52.942
					_ Mangga	ton	123.673	84.255	84.424	84.593	84.762
					_ Apel	ton	116.683	74.035	74.183	74.331	74.480
					_ Sedap malam	tangkai	54.278.906	31.444.877	31.507.767	31.570.783	31.633.925
					_ Krisan	tangkai	6.649.392	15.420.600	15.451.441	15.482.344	15.513.309
			Luas Panen Tanaman Pangan dan Hortikultura		2 Luas Panen Tanaman Pangan dan Hortikultura						
					_ Padi	ha	75.240	86.816	86.815	86.815	86.815
					_ Jagung	ha	31.966	40.439	40.441	40.405	40.368
					_ Kedelai	ha	26.916	13.733	13.731	13.720	13.709
					_ Kentang	ha	2.713	3.483	3.483	3.479	3.476
					_ Paprika	ha	0	18	18	19	19
					_ Durian	pohon	2.365	4.901	4.901	4.902	4.901
					_ Mangga	pohon	23.273	16.747	16.747	16.748	16.748
					_ Apel	pohon	27.768	21.466	21.466	21.465	21.464
					_ Sedap malam	m2	46.832.533	44.526.872	44.539.461	44.565.390	44.591.450
					_ Krisan	tgk	3.324.696	3.000.350	3.000.117	3.000.280	3.000.454
			Produksi tanaman perkebunan		Produksi tanaman perkebunan						
					- Tebu	ton	-	-	-	-	17.725
					- Kelapa	ton	-	-	-	-	2.106
					- Kopi	ton	-	-	-	-	1.184
					- Cengkeh	ton	-	-	-	-	309
					- Kapuk randu	ton	-	-	-	-	3.035

[illegible]

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
							2013	2014	2015	2016	2017
3	Mengoptimalkan usaha agribisnis yang berdaya saing untuk meningkatkan kesejahteraan petani	Meningkatkan usaha agribisnis pada kelompok tani	Jumlah kelompok tani yang telah dibina di bidang agribisnis	Terlaksananya pembinaan usaha agribisnis kepada kelompok tani	8 Jumlah kelompok tani yang telah dibina di bidang agribisnis	kelompok tani	18	21	24	27	30

Pasuruan, Desember 2016
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Ir. Ihwan, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630203 198903 1 015

	Kondisi Kinerja
2018	akhir periode RPJMD
566.644	566.644
167.783	167.783
19.698	19.698
57.260	57.260
195	195
53.048	53.048
84.932	84.932
74.629	74.629
31.697.193	31.697.193
15.544.336	15.544.336
86.815	86.815
40.332	40.332
13.689	13.689
3.472	3.472
19	19
4.901	4.901
16.748	16.748
21.464	21.464
44.617.614	44.617.614
3.000.640	3.000.640
18.080	18.080
2.108	2.108
1.186	1.186
311	311
3.040	3.040

	Kondisi Kinerja
2018	akhir periode RPJMD
383	383
65, 27	65
41, 60	42
14, 39	14
164, 91	165
103, 31	103
108, 24	108
50, 71	51
34, 77	35
7, 10	7
51, 80	52
19	19
11	11
12	12
13	13

	Kondisi Kinerja
2018	akhir periode RPJMD
33	
	33